



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN
MODEL KOOPERATIF *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI KELAS VII
MTs S PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABRAAR
SIONDOP JULU ANGKOLA SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

DEVI PERMATASARI RAMBE
NIM. 1620 2000 43

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN
MODEL KOOPERATIF *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI KELAS VII
MTs S PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABRAAR
SIONDOP JULU ANGKOLA SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

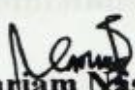
DEVI PERMATASARI RAMBE

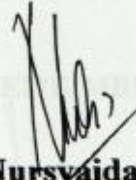
NIM. 1620 2000 43

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Mariani Nasution, M.Pd
Nip. 19700224 200312 2 0041


Nursyaidah, M.Pd
Nip. 19770726 200312 2 001



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Devi Permatasari Rambe**
Lampiran: 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, September 2020
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Devi Permatasari Rambe yang berjudul : ***"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Modren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan"***, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Mariam Nasution, M.Pd
Nip. 19700224 200312 2 0041

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M.Pd
Nip. 19770726 200312 2 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

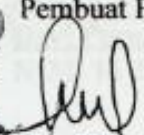
Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Modren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, November 2020

Pembuat Pernyataan,




Devi Permatasari Rambe
NIM. 16 202 00043

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Devi Permatasari Rambe
NIM : 16 202 00043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Modren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.



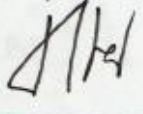
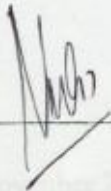
Padangsidimpuan, November 2020
Pembuat Pernyataan,




Devi Permatasari Rambe
NIM. 16 202 00043

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Devi Permatasari Rambe
NIM : 16 202 00043
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Supami, S.Si.,M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Matematika)	
3.	<u>Drs. H. Abd. Sattar Daulay, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 26 November 2020
Pukul	: 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: 80.5/A
Predikat	: Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Modren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan.

Ditulis Oleh : Devi Permatasari Rambe
NIM : 16 202 00043

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, November 2020

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Devi Permatasari Rambe
NIM : 16 202 00043
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Modren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kreatif. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang mengharuskan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan menggunakan model kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan aljabar di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan. Rumusan masalah ini merupakan tujuan dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan tahun ajaran 2020 yang terdiri 27 siswa.

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan I terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari nilai rata-rata sebelum tindakan sebesar 61,66 menjadi 62,40 kemudian pada pertemuan II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari rata-rata siklus I pertemuan I sebesar 62,40 menjadi 66,85. Pada siklus II pertemuan I tetap mengalami peningkatan rata-rata yaitu dari nilai rata-rata siklus I pertemuan II sebesar 66,85 menjadi 72,77 dan pada pertemuan II nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 75,55. Dengan kata lain persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan 25,92% kemudian pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 33,33% meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 44,44%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 62,96% dan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 77,77%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, model kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT), Aljabar.

Abstract

Name : Devi Permatasari Rambe
NIM : 16 202 00043
Faculty/Majors : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika
Title : **Increase Student Learning Outcomes Through *Team Games Tournament* (TGT) Model On The Aljabar In Class VII MTs S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan.**

This research is motivated by the low learning outcomes of students in learning mathematics in class. This is due to the monotonous learning process and the use of less varied and creative learning methods. To overcome the low learning outcomes of students can be used teams games tournament (TGT) model that requires students to be more active during the learning process.

The problem formulation in this study is whether the cooperative *Team Games Tournament* (TGT) learning model can improve student learning outcomes on the subject of the aljabar in class VII MTs S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan. The problem in its purpose in research.

The type of research used is PTK (Classroom Action Research) using two cycles, and each cycle is 2 meetings. One cycle consists of planning, action, observing, and reflection. The subject of this study was class VII-C MTs S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan in 2020 school year consisting of 27 students.

The data collection instruments used are student tests and observations. The result of the study in the 1st cycle of the 1st meeting there was an increase in students' memory from the average score before the action of 61,66 to 62,40 and then in the 2nd meeting there was an increase in the student recall of the average score from 62,40 to 66,85. During the second cycle of the 1st meeting the average score increased from the average value of the 2nd meeting cycle was 66,85 to 72,77 and the 2nd meeting value of the average score increased to 75,55. In other words, the percentage of student learning completion before the action was 25,92% and then at cycle 1 meeting 1 the student learning completion rate of 33,33% increased to 44,44%. Whereas in cycle II of meeting 1 the percentage of student learning completion was 62,96% and during cycle II of meeting 2 it increased to 77,77%. Based on the results of the research done, it can be concluded that using the model cooperative *Team Games Tournament* (TGT) can upgrade the learning results of students.

keywords: Learning Outcomes , Kooperatif Teams Games Tournament (TGT), Aljabar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MODEL KOOPERATIF *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) PADA POKOK BAHASAN ALJABAR DI KELAS VII MTs S PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABRAAR SIONDOP JULU ANGKOLA SELATAN**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada :

1. Ibu Mariam Nasution, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL, selaku rector IAIN Padangsidempuan, serta wakil-wakil rektor, Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, serta wakil dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd, selaku ketua Prodi Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
6. Bapak Nasrun Nasution, M.Pd, selaku kepala sekolah MTs S Pondok Pesantren Modren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan, yang telah memberikan izin sehingga peneliti bisa meneliti di sekolah tersebut.
7. Ibu Masrina Harahap, S.Pd, selaku guru Matematika di MTs S Pondok Pesantren Modren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Ayah tercinta Syah Miler Rambe serta Ibu tercinta Masnuriati Sitompul yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril

dan materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.

10. Teristimewa kepada kakak saya Nani Yunita Rambe, Efrida Rambe, S.Sos, Usul Luddin Rambe, dan adek saya Monang Rambe yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya TMM-2 angkatan 2016, yang turut memberikan dorongan dan saran kepada peneliti, baik berupa buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penelit, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak dapat kebaikan dari Allah SWT.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, November 2020
Peneliti

Devi Permatasari Rambe
NIM. 16 202 00043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12
I. Sistematisasi Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Hasil Belajar	14
2. Pembelajaran Matematika	20
3. Model Pembelajaran Kooperatif TGT	21
4. Aljabar	27
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian	41
C. Latar dan Subjek Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian	41
E. Sumber Data	45
F. Instrument Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data hasil penelitian.....	53
1. Kondisi awal.....	53
2. Siklus I Pertemuan I.....	57
3. Siklus I Pertemuan II.....	64
4. Siklus II Pertemuan I.....	73
5. Siklus II Pertemuan II.....	79
B. Analisis Hasil Penelitian.....	89
C. Keterbatasan penelitian.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (RPP DAN LEMBARAN OBSERVASI)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Dimensi Proses Kognitif.....	15
Tabel 2.2 : Perkalian Dan Pangkat Suku Satu.....	32
Tabel 3.1 : <i>Time Schedule</i>	40
Tabel 3.2 : Intrumen Digunakan Dalam Penelitian.....	46
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Observasi	47
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Materi Aljabar.....	49
Tabel 3.5 : Pedoman Penskoran Tes.....	50
Tabel 3.6 : Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	52
Tabel 4.1 : Hasil Tes Belajar Awal Siklus.....	54
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus I Pertemuan I	60
Tabel 4.3 : Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar.....	62
Tabel 4.4 : Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan I Kelas VII-CMTs S PON-PES Al-Abraar.....	64
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus I Pertemuan II.....	68
Tabel 4.6 : Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan II Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	69
Tabel 4.7 : Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan I dan II Kelas VII-C MTs S PON –PES Al-Abraar.....	72

Tabel 4.8	: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus II Pertemuan I.....	76
Tabel 4.9	: Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar.....	78
Tabel 4.10	: Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan II dengan Siklus II Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar.....	79
Tabel 4.11	: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus II Pertemuan II.....	82
Tabel 4.12	: Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Siklus II Pertemuan II Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	84
Tabel 4.13	: Perbandingan Hasil Tes Siklus II Pertemuan I dengan Pertemuan II Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	85
Tabel 4.14	: Persentase Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	86
Tabel 4.15	: Perbandingan Hasil Tes Setiap Pertemuan.....	88
Tabel 4.16	: Perbandingan Peningkatan Hasil Tes Setiap Pertemuan Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	89
Tabel 4.17	: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa berdasarkan Nilai Rata-rata kelas pada Siklus I sampai Siklus II.....	90
Tabel 4.18	: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I sampai Siklus II	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Skema Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 : Model Kurt Lewin	43
Gambar 4.1 : Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	56
Gambar 4.2 : Diagram Lingkaran Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus I Pertemuan I	61
Gambar 4.3 : Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus I Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	62
Gambar 4.4 : Diagram Lingkaran Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus I Pertemuan II	68
Gambar 4.5 : Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus I Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	70
Gambar 4.6 : Diagram Lingkaran Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus II Pertemuan I	77
Gambar 4.7 : Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus II Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar	78
Gambar 4.8 : Diagram Lingkaran Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus I Pertemuan I	82
Gambar 4.9 : Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus II Pertemuan I Kelas VII- C MTs S PON-PES Al-Abraar	84
Gambar 4.10 : Diagram Lingkaran Persentase Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus	87

Gambar 4.11	: Diagram Lingkaran Perbandingan Hasil Tes Setiap Pertemuan	88
Gambar 4.12	: Diagram Lingkaran Perbandingan Peningkatan Hasil Tes Setiap Pertemuan	89
Gambar 4.13	: Diagram Lingkaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus 1 sampai Siklus II	91
Gambar 4.14	: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I sampai Siklus II	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Soal Tes Awal

Lampiran 2 : RPP dan Lembar Validasi RPP

Lampiran 3 : Instrumen Tes dan Lembar Validasi Tes

Lampiran 4 : Lembar Observasi

Lampiran 5 : Data Hasil Nilai Tes Awal Siswa

Lampiran 6 : Data Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

Lampiran 7 : Data Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

Lampiran 8 : Data Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

Lampiran 9 : Data Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

Lampiran 10 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Lampiran 11 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

Lampiran 12 : Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

Lampiran 13 : Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

Lampiran 14 : Dokumentasi

Lampiran 15 : Pengesahan Judul

Lampiran 16 : Surat Riset

Lampiran 17 : Surat Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*” yang berbentuk dari kata “*pais*” yang berarti anak dan “*again*” yang berarti membimbing. Dari arti kata itu maka dapat didefinisikan secara leksikal bahwa pendidikan adalah bimbingan/pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa. Dalam pengertian ini maka pendidikan adalah sarana pewaris keterampilan hidup sehingga keterampilan yang telah ada pada satu generasi dapat dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi sesudahnya sesuai dengan dinamika tantangan hidup yang dihadapi oleh anak.¹ Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang dewasa, seperti guru di sekolah, orangtua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. sehingga terlihat bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama semua orang dewasa.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 19

²Agus N Cahya, *Pendidikan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18.

Dalam setiap pendidikan perlu juga kita melihat setiap ilmu salah satunya ilmu matematika dimana pengertian matematika merupakan ilmu secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena apabila ada yang belajar sudah barang tentu ada yang mengajarnya, dan begitupula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Jadi guru walaupun dikatakan sebagai pengajar, sebenarnya secara tidak langsung juga melakukan belajar.³Jadi Matematika ini merupakan ilmu yang bisa mempengaruhi pengetahuan dan teknologi, dan bisa meningkatkan suatu bangsa untuk lebih maju.

Kegiatan belajar bukan sekedar kegiatan rutin siswa dalam mendengar, membaca dan menulis. Belajar merupakan keefektifan siswa dalam membangun makna atau pemahaman pada diri sendiri untuk menimbulkan gagasan baru. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik serta seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Ketika proses belajar berlangsung, penerapan yang memperdayakan semua potensi yang dimiliki anak merupakan suatu usaha agar mereka mampu meningkatkan pemahaman terhadap fakta dan konsep serta prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajari sehingga dapat terlihat kemampuannya untuk berpikir logis, kritis dan kreatif.

Dalam belajar maka perlu kita lihat hasil belajar siswa dimana hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah melewati pengalaman-pengalaman belajarnya di

³Saidiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 25.

dalam kelas melalui teks-teks yang tertulis. Berdasarkan pengalaman tersebut siswa diharapkan dapat menampilkan hasil belajarnya dengan baik. Menurut Nana Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴

Dalam definisi lain bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka bisa disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat di ukur melalui tes.

Penguasaan dan pengetahuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajarnya, karena ketika siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran maka akan lebih mudah baginya untuk mengingat, mengerti, memahami dan mengetahui letak ketidak mampuannya dan akan tertarik dengan belajar. Sehingga ketika dia telah ikut berpartisipasi maka hasil belajarnya pun akan lebih baik dari pada yang tidak ikut berpartisipasi, apalagi dalam matematika, karena siswa akan selalu bertemu dengan Matematika di semua jenjang pendidikan. Bukan

⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

hanya dalam pendidikan tetapi juga dalam dunia nyata atau dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu perlu memperbaiki hasil belajar maka tentu ada tindakan yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru, termasuk memperbaiki cara-cara mengajar melalui penerapan metode atau tindakan baru yang ditemukan dan diyakini karena telah teruji secara efektif meningkatkan hasil pembelajaran seperti yang diharapkan.⁵ Penelitian tindakan ini lebih dikenal sebagai penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata di dalam kelas dan bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesionalnya serta hasil pembelajaran di sekolah.⁶ Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka dalam proses pembelajaran, seorang guru harus kreatif dan inovatif agar dalam proses pembelajaran dapat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dan pelajaran itu mudah di ingat dan dipahami siswa.

Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan mengajar yang lebih mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Maka perlu suatu model dimana teori ataupun konsep matematika dikaitkan dengan bentuk permainan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, jadi pembelajaran lebih bermakna dan pemahamannya terdapat suatu materi dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam hal ini guru dapat menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu suatu model dimana siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.⁷

⁵Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gp Press, 2011), hlm. 10

⁶Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 60

⁷Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2011), hlm.238

Melalui model TGT ini guru dapat menguji pengetahuan siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian dengan model ini guru dapat melihat kekompakan siswa dalam belajar secara berkelompok, selain itu guru menemukan kesulitan-kesulitan maupun kekurangan yang dimiliki oleh siswa. Model TGT ini juga dapat mengubah siswa yang pasif (pendiam) akan menjadi lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan model TGT seorang guru harus mampu memilih mana siswa yang mampu, kurang mampu, dan tidak mampu. Akan tetapi guru dapat menggabungkan ketiga siswa tersebut dalam satu tim sehingga mereka dapat bekerja sama dan saling melengkapi satu sama lain.

Berdasarkan kondisi real yang peneliti amati di MTs S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan dalam proses pembelajaran yang telah terjadi di kelas VII-C memperlihatkan bahwa penggunaan model pembelajaran masih bersifat klasikal melalui model konvensional, yaitu model yang menggunakan sistem sederhana seperti ceramah yang hanya monoton pada guru sehingga mengakibatkan siswa cenderung pasif. Selain itu penggunaan media belum begitu dipergunakan karena disebabkan kegiatan kurangnya usaha guru dan kesadaran akan pentingnya menyediakan media dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi Aljabar, hal ini menyebabkan hasil belajar sebagian siswa rendah.⁸

Selain observasi, peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yaitu ibu Masrina harahap mengatakan bahwa sebagian siswa kurang aktif dalam merespon pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, ibu Masrina harahap juga mengatakan bahwa siswa yang aktif dan yang dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang dari 60% dengan nilai KKM yang

⁸Devi, Penulis, *Hasil Pengamatan Di MTs N S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan Pada Hari Senin, 2 Desember 2019 Pada Pukul 10.00 WIB*

ditetapkan 75. Hal ini terlihat bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami.⁹

Dalam hal ini maka guru perlu mengerti bagaimana cara untuk mengajar didalam kelas agar siswa yang kurang aktif dan yang kurang merespon pelajaran lebih aktif dan merespon, dimana guru harus lebih inovatif untuk menyampaikan materi yang harus di sampaikan didalam kelas dan lebih memotivasi siswa sehingga siswa akan lebih aktif dari sebelumnya.

Berdasarkan kenyataan dari sebagian siswa bahwasanya siswa mengatakan tentang pelajaran matematika. siswa yang bernama Arlita Fansana mengatakan matematika itu sulit karena matematika selalu berhubungan dengan angka-angka dan terlalu banyak rumus serta sulit dipahami, Arlita Fansana juga mengakui kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan guru dan mengaitkannya dengan rumus yang sudah dipelajari,¹⁰ Dinda Pitria juga mengatakan bahwa pelajaran Matematika membosankan karena dalam menyelesaikan soal Dinda Pitria kurang mampu mengaplikasikan konsep ataupun rumus dan soal yang diberikan guru sulit untuk dikerjakan.¹¹

Dalam hal ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupan nanti, dengan begitu mereka memosisikan diri sebagai yang memerlukan sesuatu bekal untuk hidupnya nanti, mereka mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dengan demikian, guru diperlukan sebagai pengarah dan pembimbing, guru tidak mengantarkan siswa ketujuan tetapi mengarahkannya, guru tidak mengajari tetapi memberi peluang kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri dengan diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menemukan beberapa masalah yaitu hasil belajar siswa pada materi Aljabar belum memuaskan. Guru belum menerapkan model pembelajaran, guru hanya cenderung menerapkan metode ceramah

⁹ Masrina Harahap Guru Kelas VII-C, *Wawancara Di MTs S Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan Pada Hari Senin, 2 Desember 2019 Pada Pukul 10.00 WIB*

¹⁰ Arlita Fansana, Siswa Kelas VII-C, *Wawancara Di MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan Pada Hari Senin, 2 Desember 2019 Pada Pukul 10.00 WIB*

¹¹ Dinda Pitria, Siswa Kelas VII-C, *Wawancara Di MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan Pada Hari Senin, Desember 2019. Pada Pukul 10.00 WIB*

dan latihan sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan mengantuk. Selain itu peneliti menemukan guru yang kurang kreatif dan kreatif dalam mengajarkan materi Aljabar.

Dalam proses pembelajaran ini peneliti menyarankan supaya guru menggunakan model pembelajaran *teams games tournament*. Model pembelajaran *teams games tournament* yaitu pemecahan masalah melalui kerja kelompok dalam bentuk *games*.

Dalam pelajaran Matematika khususnya pada pokok bahasan Aljabar sangat cocok digunakan model TGT. Karena siswa dapat belajar cara berkelompok dan bermain. Dengan adanya model pembelajaran TGT ini diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana yang menarik dalam pembelajaran sehingga memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan guru, dan diharapkan hasil belajar siswa dapat berkembang, khususnya dalam materi Aljabar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman konsep dalam belajar matematika di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan.
2. Siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan suatu pelajaran yang membosankan, sulit dan kurang disenangi oleh siswa.

3. Metode pengajaran terlalu monoton, dan guru sering menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan belajar siswa tidak berkembang.
4. Kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga membuat siswa jenuh dan bosan.
5. Pengajaran yang sudah dilakukan oleh guru dalam mengajar didalam kelas masih kurang efektif sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas, terdapat lebih dari satu masalah yang perlu diatasi, namun penelitian ini dibatasi hanya permasalahan pokok agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah. Maka batasan penelitian ini adalah: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar

kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar, hasil belajar bisa berbentuk pengalaman, keterampilan, maupun sikap.¹²

2. *Teams Games Tournament* (TGT)

Teams Games Tournament (TGT) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh

¹²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm 251

siswatampa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta *reinforcement*.¹³ Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang kooperatif dan mudah diterapkan yang melibatkan seluruh aktivitas siswa tanpa melihat perbedaan status diantara kalangasiswa itu sendiri.

3. Aljabar

Aljabar adalah sebuah cara untuk menggeneralisasikan aritmatika dengan menggunakan peubah-peubah yang pada umumnya bisa mewakili pada setiap nilai dalam rumus yang digunakan. Aljabar menggunakan bilangan positif dan negative, bulangan bulat, pecahan, dan simbol untuk menganalisis hubungan diantara nilai-nilai yang ada. Aljabar juga merupakan pembelajaran tentang bilangan dan hubungan-hubungannya.¹⁴

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan istilah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Dengan Menggunakan Model Kooperatif TGT Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Aljabar di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diutarakan diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum yakni untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang keefektifan pembelajaran Matematika dengan model kooperatif TGT. Secara khusus, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Dengan Menggunakan Model Kooperatif TGT

¹⁴ Abdur Rahman As'ari, dkk, *Matematika Kelas VIII Semester 1*, (Jakarta, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan. Balibang, Kendikbut, 2014), Hlm. 16

Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika. Adapun kegunaannya adalah:

- a. Memberikan masukan kepada guru di sekolah tempat penelitian ini yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan Matematika di Indonesia.
- c. Dapat digunakan bagi para siswa generasi peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan dari segi praktis, yaitu:

- a. Memberikan masukan kepada siswa agar lebih termotivasi untuk belajar matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam peneliti dan pengajaran matematika.
- c. Memberikan masukan kepada guru matematika tentang berbagai kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang menggunakan model Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT).

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pokok bahasan Aljabar yang dilaksanakan dua pertemuan dalam setiap siklus. Peningkatan terjadi tiap kriteria yang ditentukan dalam lembaran observasi siswa dan diharapkan nilai presentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 75%.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mendiskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian pustaka, kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III: Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian yang terdiri dari diskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V: Penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang diperoleh dengan usaha sedangkan belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku yang mengarah pada hal baik.¹⁵ Hasil belajar menurut Kunandar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹⁶

Hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan intruksional yang telah direncanakan guru sebelumnya. Tujuan intruksional pada umumnya dikelompokkan kedalam tiga katagori, yaitu domain kognitif, efektif dan psikomotorik yang tidak dapat dilihat secara berpisah, melainkan komprehensif.¹⁷ Dalam potensi perilaku untuk diubah itu tiga domain diatas menuju perubahan yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Akan tetapi dari ketiga domain diatas yang menjadi objek peneliti adalah ranah kognitif.

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan pengelolaan dalam otak

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.81

¹⁶ Kumandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 251

¹⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 34

menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.¹⁸ Jadi ranah kognitif ini sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa berupa kemampuan intelektualnya.

Tabel 2.1
Dimensi Proses Kognitif

Kategori dan Proses Kognitif	Nama-Nama Lain	Defenisi
1. Mengingat: mengambil pengetahuan dan memori jangka panjang.		
1.1 Mengenali	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut.
1.2 Mengingat kembali	Mengambil	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang.
2. Memahami: mengkontruksikan makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.		
2.1 Menafsirkan	Mengklarifikasi, Memparaprasakan, Merepresentasi, Menerjemahkan.	Mengubah satu bentuk gambaran (mis: angka) jadi bentuk lain (mis: kata-kata).
2.2 Mencontohkan	Mengiliustrasikan, Memberikan contoh.	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip.
2.3 Mengklasifikasikan	Mengategorikan, Mengelompokkan	Menentukan sesuatu dalam satu kategori.
2.4 Merangkum	Mengabstraksi, Menggeneralisasi.	Mengabstraksikan tema umum atau poin pokok.
2.5 Menyimpulkan	Menyarikan, Mengekstrapolasi, Menginterpolasi, Memprediksi.	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima.
2.6 Membandingkan	Mengontraskan,	Menentukan hubungan

¹⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 50

2.7 Menjelaskan	Memetakan, Mencocokkan. Membuat model	antara dua ide, dua objek, dan semacamnya. Membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem.
3. Mengaplikasikan: menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu		
3.1 Mengeksekusi	Melaksanakan.	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familier.
3.2 Mengimplementasikan	Menggunakan.	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier.
4. Menganalisis: memecah-mecahkan materi jadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan.		
4.1 Membedakan	Menyendirikan, Memilah, Memfokuskan, Memilih.	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan, bagian yang penting dari yang tidak penting.
4.2 Mengorganisasi	Menemukan, Koherensi, Memadukan, Membuat garis besar, Mendeskripsikan peran, Menstrukturkan. Mendekonstruksikan.	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur.
4.3 Mengatribusikan		Menentukan sudut pandang, bias, nilai atau maksud dibalik materi pelajaran.
5. Mengevaluasi: mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan/atau standar.		
5.1 Memeriksa	Mengordinasi, Mendeteksi,	Menemukan inkonsistensi atau

5.2 Mengkritik	Memonitor, Menguji. Menilai.	kesalahan dalam suatu proses atau produk, menentukan apakah suatu proses atau produk memiliki konsistensi internal, menemukan efektifitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan. Menemukan inkonsistensi antara suatu produk dan kriteria eksternal, menentukan apakah suatu produk memiliki konsistensi eksternal, menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah.
6. Mencipta: memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.		
6.1 Merumuskan	Membuat hipotesis.	Membuat hipotesis-hipotesis berdasarkan kriteria.
6.2 Merencanakan	Mendasain.	Merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas.
6.3 Memproduksi	Mengkonstruksi.	Menciptakan suatu produk. ¹⁹

Keadaan belajar, baik yang berhubungan dengan kondisi fisik maupun mental berpengaruh terhadap hasil belajar. Belajar dalam keadaan sakit misalnya, tidak akan berlangsung dengan baik. Demikian pula dengan keadaan bingung, tegang, stress, dan sebagainya. Jadi belajar seharusnya berlangsung dalam

¹⁹Haitamy El-Jaid, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100-102.

keadaan yang menginginkan untuk belajar. Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa.

b. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Proses belajar dikatakan efektif apabila peserta didik aktif mengikuti kegiatan belajar, berani mengemukakan pendapat, bersemangat, kritis, dan kooperatif. Begitu juga dengan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran. Hasil belajar yang optimal merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal pula. Untuk memperoleh proses dan hasil belajar yang optimal, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip dan tahap-tahap pembelajaran.²⁰

Saran-saran yang dikemukakan Crow sebagaimana di kutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya psikologi pendidikan dengan singkat dan rinci untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien adalah:

1. Terlebih dahulu memiliki tujuan belajar yang pasti.
2. Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
3. Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keefektifan mental.
4. Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
5. Selingilah waktu belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur.
6. Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraph.
7. Selama belajar gunakan metode pengumpulan dalam hati.
8. Lakukan metode keseluruhan bila mungkin.
9. Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
10. Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
11. Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan usahakan untuk menemukan jawabannya.
12. Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
13. Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik dan bahan ilustrasi lainnya.
14. Biasakan membuat rangkuman dan kesimpulan.
15. Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.

²⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 303

16. Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang.
17. Belajarlah dengan menggunakan rumus dengan sebaik-baiknya.
18. Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.²¹

2. Pembelajaran Matematika

Belajar merupakan sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya dan teori banyak dianut dan sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan serta aspek-aspek lain yang ada dalam individu belajar.²²

Berbagai ahli mendefinisikan belajar sesuai aliran filsafat yang dianutnya, antara lain sebagai berikut:

Cranbach dalam Yatim Riyanto menyatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Cranbach bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu menggunakan pancaindra. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah suatu cara mengamati, membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu.

Menurut Gagne dalam Yatim Riyanto juga menyatakan bahwa belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan. Hal ini dijelaskan kembali oleh Gagne bahwa belajar merupakan suatu peristiwa yang terjadi dalam kondisi-kondisi tertentu yang dapat diamati, diubah, dan dikontrol.

²¹ M. Ngalim Parwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 307.

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 3.

Lebih lanjut, Degeng dalam Yatim Riyanto menyatakan bahwa belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki si belajar. Hal ini mempunyai arti bahwa dalam proses belajar, siswa harus menghubungkan-hubungkan pengetahuan atau ilmu yang telah tersimpan dalam memorinya dan kemudian menghubungkan dengan pengetahuan yang baru. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi–fungsi, seperti skill, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.²³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap yang dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara stimulus respon setelah melakukan kegiatan mengamati, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

3. Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

Menurut Istarani dalam Miftahul Huda *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran.²⁴ Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Teams Games Tournament* (TGT) bahwa dalam *Teams Games Tournament* (TGT) setelah guru menyajikan materi, siswa bekerja sama sebagai tim untuk mengerjakan lembar kerja dan belajar bersama untuk persiapan turnamen.

²³ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Pmg@prenada Media. Com, 2014), hlm. 5-6.

²⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 197

Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) menggunakan permainan akademik. Dalam permainan model pembelajaran ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lainnya untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.²⁵ Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT), atau pertandingan permainan tim dikembangkan oleh David De Vriens dan Keith Edward. Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk tim skor mereka.²⁶ Penerapan model ini dengan cara mengelompokkan siswa heterogen, tugas tiap kelompok bisa sama, bisa berbeda. Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individual dan diskusi.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Teams Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran yang bersifat kelompok yang memadukan dengan permainan untuk mengasah kemampuan siswa.

b. Komponen-Komponen dalam *Teams Games Tournament* (TGT)

Ada lima komponen utama dalam model pembelajaran TGT, yaitu sebagai berikut:

1) Penyajian kelas

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas. Biasanya, dilakukan dengan pengajaran langsung atau ceramah dan diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang di sampaikan guru karena

²⁵ Triando, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 83

²⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 202.

²⁷ Handani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 92

akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

2) Kelompok (Team)

Kelompok biasanya terdiri atas empat sampai lima orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, ras, atau etnik. Fungsi kelompok adalah mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.

3) Permainan (Games)

Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang di dapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar akan mendapatkan skor. Skor ini dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

4) Turnamen

Turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada saat unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kertas. Pada umumnya pertama, guru membagikan siswa kedalam beberapa meja turnamen. Tiga siswa yang tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, tiga siswa selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.

5) *Team Recognize* (penghargaan kelompok)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, dan masing-masing kelompok akan mendapatkan sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Kelompok mendapat julukan "*super*

team” jika rata-rata skor mencapai 45 atau lebih, “*great team*” apabila rata-rata mencapai 40-45, dan “*good team*” apabila rata-ratanya 30-40.

c. Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

Secara umum implementasinya TGT terdiri dari empat komponen utama, antara lain, presentasi guru, kelompok belajar, turnamen, pengenalan kelompok.²⁸

1) Guru menyiapkan

- a) Kartu soal
- b) Lembar kerja siswa
- c) Alat/bahan

2) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5 orang)

3) Guru menyerahkan aturan permainannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Siswa ditempatkan pada tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkah prestasi, jenis kelamin dan suku.
- b) Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja didalam anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.
- c) Seluruh siswa dikenai kuis, pada waktu kuis siswa tidak dapat saling membantu.

4) Dalam satu permainan terdiri dari kelompok pembaca, kelompok penentang I, kelompok penentang II, dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada.

5) Kelompok pembaca bertugas:

- a) Ambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan.
- b) Baca pertanyaan keras-keras.
- c) Beri jawaban.

²⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 92-93

- 6) Kelompok menantang kesatu bertugas: menyetujui pembaca atau pemberi jawaban yang berbeda. Sedangkan penentang kedua, menyetujui pembaca atau pemberi jawaban yang berbeda, kemudian cek lembar jawaban. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran.
 - 7) Sistem perhitungan poin turnamen adalah skor siswa dibandingkan dengan rata-rata skor yang lalu mereka sendiri dan poin diberikan berdasarkan pada seberapa jauh siswa menyamai atau melampaui prestasi yang dilaluinya sendiri. Poin anggota tim ini dijumlahkan untuk mendapatkan skor tim, dan tim yang mencapai kriteria tertentu dapat diberi sertifikat atau ganjaran (*awerd*) yang lain.
- d. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournamen* (TGT)
- 1) Kelebihan model pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu:
 - a) Pembelajaran akan lebih menarik karena menggunakan kartu
 - b) Belajar lebih atraktif karena dilakukan dalam bentuk permainan yang mengarah pada suatu permainan
 - c) Baik digunakan dalam menunjukkan prestasi
 - d) Dapat memacu aktifitas belajar siswa agar lebih aktif
 - e) Dapat meningkatkan kerja sama dalam proses belajar mengajar
 - f) Dapat mengembangkan persaingan yang sehat dalam proses mengajar.
 - 2) Kekurangan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT), yaitu:
 - a) Menggunakan waktu yang cukup lama.
 - b) Harus dilakukan secara berkesinambungan

- c) Materi kurang baik dalam kepala siswa untuk menghapas atau di ingat kembali.²⁹

4. Aljabar

a. Pengertian Aljabar

Aljabar berasal dari Bahasa Arab “*al-jabar*” yang berarti “*pertemuan*”, “*hubungan*”, atau bisa juga “*penyelesaian*”. Aljabar juga merupakan nama sebuah struktur Aljabar abstrak, yaitu Aljabar dalam sebuah bidang.³⁰ Aljabar adalah sebuah cara untuk menggeneralisasikan aritmatika dalam menggunakan peubah-peubah yang pada umumnya bisa mewakili pada setiap nilai dalam rumus yang digunakan, rumus-rumus umum bisa diterapkan pada setiap bilangan. Aljabar menggunakan bilangan positif dan negatif, bilangan bulat, pecahan, dan simbol untuk menganalisis hubungan diantara nilai-nilai yang ada. Aljabar juga merupakan pembelajaran tentang bilangan dan hubungan-hubungannya.³¹

Aljabar merupakan cabang dari matematika yang menggunakan sebagai huruf dan simbol untuk menyatakan hubungan antara dan simbol tersebut. Huruf-huruf awal alphabet digunakan untuk menyatakan nilai-nilai yang telah diketahui, dan huruf-huruf akhir alphabet digunakan untuk menyatakan nilai-nilai yang belum diketahui.³²

b. Bentuk Aljabar

Bentuk Aljabar dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah matematika yang berhubungan dengan kegiatan manusia sehari-hari.

²⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media persada, 2012), hlm. 240-242

³⁰ Abdur Rahman As'ari, dkk, *Matematika Kelas VII Semester 1*, (Jakarta, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kendikbud, 2014), hlm.16

³¹ Abdur Rahman As'ari, dkk, *Matematika Kelas VII Semester 1*, hlm, 9

³² Paul Melcalf, dkk, *Kamus Matematika Bergambar*, (Jakarta, Erlangga), hlm. 72

Bentuk Aljabar adalah istilah yang mungkin sering kalian dengar di Sekolah Dasar. Bentuk $2x$, $3x + 2$, $2a^2$, dan lainnya disebut bentuk Aljabar.

Dalam Aljabar ada beberapa istilah yang perlu kalian ketahui. Pada bentuk $2x$, angka 2 dan x disebut factor, pada bentuk $3x + 2$, x disebut variabel atau peubah, 3 disebut koefesien, dan 2 disebut konstanta. Variabel atau peubah biasanya berupa huruf pada bentuk Aljabar. Koefesien adalah bilangan di depan peubah (variabel), dan konstanta adalah bilangan tanpa peubah (variabel) dan nilai konstanta adalah tetap. Bentuk $2x$ dan $3x + 2$ dinamakan suku. Suku-suku pada bentuk Aljabar ada yang sejenis dan ada yang tidak sejenis. Pengertian koefesien, variabel, konstanta, dan suku yaitu:

1) Variabel

Variabel adalah lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas. Variabel disebut juga peubah. Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf kecil a, b, c, \dots, z . contoh: suatu bilangan jika dikalikan 5 kemudian dikurangi 3, hasilnya adalah 2. Buatlah bentuk persamaannya!

Jawab:

Misalkan bilangan tersebut x , berarti $5x - 3 = 12$ (x merupakan variabel)

2) Konstanta

Suku dari suatu bentuk Aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel disebut konstanta dan sebagai contohnya:

Tentukan konstanta pada bentuk Aljabar berikut:

- $2x^2 + 3xy + 7x - y - 8$
- $3 - 4x^2 - x$

Jawab:

- Konstanta adalah suku yang tidak memuat variabel, sehingga konstanta dari $2x^2 - x + 3xy + 7x - y - 8$ adalah -8.
- Konstanta dari $3 - 4x^2$ adalah 3

3) Koefesien

Koefesien pada bentuk Aljabar adalah factor konstanta dari suatu suku pada bentuk Aljabar. Dan sebagai contohnya:

Tentukan koefesien x pada bentuk Aljabar berikut:

- $5x^2y + 3x$
- $2x^2 + 6x - 3$

Jawab:

- Koefesien x dan $5x^2y + 3x$ adalah 3.
- Koefesien x dari $2x^2 + 6x - 3$ adalah 6.

4) Suku

Suku adalah variabel beserta koefesennya atau konstanta pada bentuk Aljabar yang dipisahkan oleh operasi jumlah atau selisih suku tersebut terbagi 2, yaitu:

- Suku satu adalah bentuk Aljabar yang tidak dihubungkan oleh operasi jumlah atau selisih.

Contoh: $3x, 4x^2, -2x$

- Suku dua adalah bentuk Aljabar yang dihubungkan oleh satu operasi jumlah atau selisih.

Contoh: $3x + 2, a^2 - 3, 5y - 3$

- Suku tiga adalah bentuk Aljabar yang dihubungkan oleh dua operasi jumlah atau selisih.

Contoh: $4x^2 + 6x - 2$, $7x^2 - 2x + 5$

c. Operasi Aljabar

Operasi adalah sebuah aksi yang dilakukan pada satu atau dua bilangan untuk menghasilkan sebuah bilangan hasil. Jenis-jenis operasi dalam Aljabar adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, akar kuadrat dan sebagainya.

1) Sifat-sifat

- Sifat komutatif: $a + b = b + a$
- Sifat asosiatif: $(a + b) + c = a + (b + c)$
- Sifat distributif: $a(b + c) = (ab) + (bc)$

2) Penjumlahan dan pengurang Bentuk Aljabar

a) Penjumlahan Suku-suku Sejenis

Dalam operasi penjumlahan, hal yang perlu mendapat perhatian adalah penggunaan sifat-sifat penjumlahan berikut ini:

- Sifat komutatif : $a + b = b + a$
 - Sifat asosiatif : $(a + b) + c = a + (b + c)$
 - Sifat distributif : $a(b + c) = (ab) + (bc)$
- $$: (a + b) c = (ac) + (bc)$$

Contoh: sederhanakan suku banyak berikut ini:

- $4x + 3x$
- $(8x + 5) - (7x - 3)$

Jawab:

- $4x + 3x = (4 + 3) x = 7x$
- $(8x + 5) - (7x - 3) = 8x + 5 - 7x + 3$

$$= 8x - 7x + 5 + 3$$

$$= x + 8$$

3) Memahami penjumlahan dan pengurangan bentuk Aljabar

Contoh: Tentukan penjumlahan $7a + 4b$ dengan $8a - 6b$.

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } (7a + 4b) + (8a - 6b) &= 7a + 4b + 8a + (-6b) \\ &= 7a + 8a + 4b + (-6b) \\ &= 15a + (-2b) \\ &= 15a - 2b \end{aligned}$$

Tentukan pengurangan $7a + 4b$ oleh $8a - 6b$.

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } (7a + 4b) - (8a - 6b) &= 7a + 4b - 8a - (-6b) \\ &= 7a - 8a + 4b + 6b \\ &= -a + 10b \end{aligned}$$

4) Memahami perkalian bentuk Aljabar

a) Sifat-sifat atau aturan perkalian tanda

$$(1) (a) \times (b) = ab$$

$$(2) (a) \times (-b) = -ab$$

$$(3) (-a) \times (-b) = ab$$

$$(4) (-a) \times (b) = -ab$$

b) Sifat komutatif untuk perkalian $a \times b = b \times a$

c) Sifat asosiatif untuk perkalian $a \times b \times c = (a \times b) \times c = a \times (b \times c)$

d) Sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c), \text{ untuk setiap bilangan bulat } a, b, \text{ dan } c.$$

e) Sifat distributif perkalian terhadap pengurangan

$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$, untuk setiap bilangan bulat a , b , dan c .

Tabel 2. 2
Perkalian Dan Pangkat Suku Satu

Perkalian antar angka	Perkalian dengan angka variabel	Perpangkatan variable
$3 \times 5 = 15$	$3 \times a = 3a$	$a \times a = a^2$
$-4 \times 7 = -28$	$-2 \times a = -2a$	$(a^2)^3 = a^6$
$6 \times (-8) = -48$	$t \times (-5) = -5t$	

Hal ini berarti perkalian suku satu mengikuti aturan perkalian tanda, perkalian variabel sejenis dilakukan dengan formula $a^n \times a^m = a^{n+m}$ serta perkalian antar bilangan didepan variabel. Contoh: hitunglah !

- $2x \times 5x$
- $3x^2 \times x^3$
- $(4x)^2$

Jawab:

- $2x \times 5x = (2 \times 5) \times (x \times x) = 10x^2$
- $3x^2 \times x^3 = (3 \times 1) \times (x^2 \times x^3) = 3x^{2+3} = 3x^5$
- $(4x)^2 = (4x) \times (4x) = (4 \times 4) \times (x \times x) = 16x^2$

5) Memahami pembagian bentuk Aljabar

Sifat-sifat operasi pecahan bentuk aljabar

a) Sifat penjumlahan bentuk aljabar $\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad + bc}{bd}$, $\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{ad - bc}{bd}$ dengan

$b \neq 0, d \neq 0$

b) Sifat pengurangan pecahan bentuk aljabar $\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$, $\frac{a}{b} : \frac{c}{d} =$

$\frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$ dengan $b \neq 0, d \neq 0, c \neq 0$

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Maryani dalam skripsinya "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Lingkaran Di Kelas XI B Siswa SMK S Panca Dharma Padangsidempuan" dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada matematika meningkat dari hasil tes awal hingga tes akhir siklus II yaitu, nilai rata-rata siswa pada saat tes awal (27,69), dengan persentase ketuntasan belajar (7,4%) tes akhir siklus I (57,59), dengan persentase ketuntasan belajar (48,14%), tes akhir siklus II (76,11), dengan persentase ketuntasan belajar (81,84%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.³³

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada model penelitian dan sama-sama melibatkan siswa untuk diskusi pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti yang sebelumnya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, sedangkan yang saya teliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga terletak pada materi pelajaran siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Yulinta, dkk "upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui model *teams games tournament* (TGT) pada materi turunan fungsi aljabar" dari berdasarkan hasil tes pemahaman belajar siswa yang semakin meningkat ini ditunjukkan bahwa nilai rata-rata dari 28 siswa yaitu 61,9, untuk persentase siswa yang tuntas yaitu 12 (42,9%) dan persentase siswa yang belum

³³ Yeni Maryani, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Lingkaran Di Kelas XI B Siswa SMK S Panca Dharma Padangsidempuan", *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN), 2017, hlm. 77.

tuntas yaitu 16 (57,1%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model pembelajaran yang diterapkan sama. Perbedaannya terletak pada materi dan sekolah pembelajaran penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti dengan materi turunan fungsi aljabar, sedangkan yang saya teliti di Kelas VII-2 MTs N 2 Padangsidempuan dan materi yang diajarkan adalah Aljabar.³⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur sinta Ritonga, “Upaya meningkatkan hasil belajar dan kreativitas belajar Matematika melalui model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT) pada materi bangun ruang di kelas VIII-A MTs S Pondok pesantren daral-ma’arif basilam baru, dari berdasarkan hasil tes pemahaman belajar siswa yang semakin meningkat dari sebelumnya tindakan sebesar 65 menjadi 67, 39 (siklus 1 pertemuan 1) dan 70, 86 (siklus 1 pertemuanke 2). Sedangkan pada siklus II pertemuan I ini rata-rata kelas yang di ditemukan adalah 75, 21 meningkat menjadi 80, 21 dengan artian persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 82, 62% siswa yang tuntas dan 17, 4% siswa yang belum tuntas. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil tersebut sudah meningkat (lebih dari 80% siswa yang tuntas) maka penelitian ini dapat dihentikan dengan kesimpulan peningkatan hasil pemahaman belajar matematika siswa telah tercapai.³⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

³⁴Yeni yulinta, dkk “upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui model *teams games tournament* (TGT) pada materi turunan fungsi aljabar”, *jurnal ilmiah matematika dan pendidikan matematika*, volume 9, nomor 1, tahun 2019.

³⁵ Nur Sinta Ritonga, upaya meningkatkan hasil belajar dan kreativitas belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* pada materi bilangan ruang di kelas VIII-A MTs S Pondok Pesantren Darul-Ma’arif Basilam Baru (Padangsidempuan, Agustus 2014).

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model pembelajaran yang diterapkan sama. Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran dan tingkat penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti Di Kelas VIII MTs S Pondok Pesantren Darul-Ma'arif Basilam Baru, sedangkan yang saya teliti Di Kelas VII MTs N 2 Padangsidimpuan dan materi yang diajarkan adalah Aljabar.

C. Kerangka Berpikir

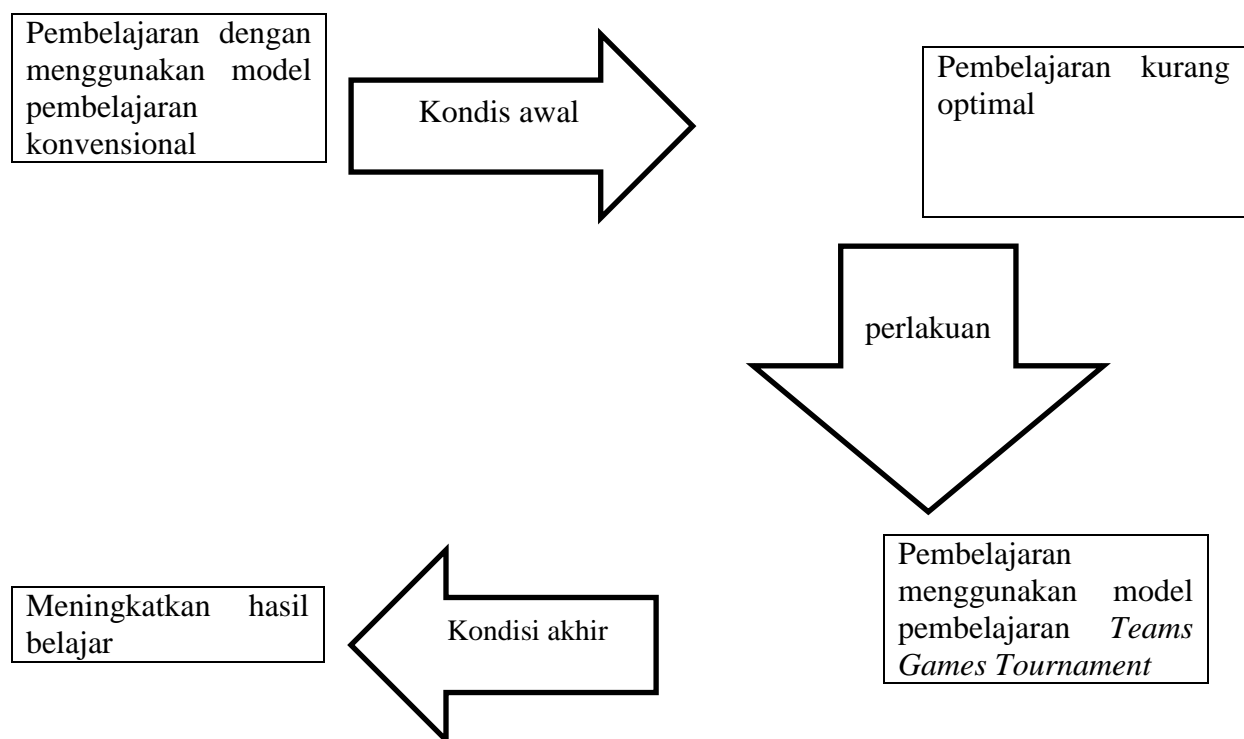
Matematika merupakan suatu pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari peristiwa disekitarnya. Matematika sebagai cabang dari suatu ilmu pengetahuan pada dasarnya dapat dipandang sebagai pembelajaran pola pikir dan ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan. Namun fakta yang sering ditemukan di lapangan bahwa salah satu pembelajaran yang sulit pada jenjang dasar dan menengah adalah matematika, oleh karena itu minat belajar matematika lebih sering rendah dibandingkan dengan minat belajar lainnya. Hal ini bukan semata-mata bukan hanya faktor dari siswa, cara mengajar guru yang kurang menyenangkan bagi siswa. Selama ini sistem pembelajaran yang didapatkan selalu menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga pembelajaran mendapatkan hasil yang kurang diharapkan.

Hal ini berdampak pada berpikir kritis siswa karena siswa tidak dibiasakan menghubungkan realita dengan materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini menjadi hambatan ataupun kendala bagi siswa, maka dibutuhkan sebuah alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut. Untuk itu seorang guru perlu memberikan keterkaitan dan pembelajaran yang menyenangkan siswa, maka salah satu cara yang digunakan adalah dengan menerapkan Model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang dimaksud adalah sebuah model yang membantu siswa dalam memahami secara luas materi yang disampaikan melalui

diskusi dalam berkelempok dan games dan di bantu dengan alat seperti media atau gambar sehingga membuat siswa lebih aktif dalam berperan, karena pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk bekerja sama dalam kelompoknya.

Berdasarkan kerangka berpikir, tersebut maka digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2. I
Skema Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori yang diperoleh, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan model kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan aljabar di kelas VII MTs S pondok pesantren modren al-abraar siondop julu angkola selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka penelitian ini dilaksanakan di MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan. Waktu penelitian ini akan direncanakan sejak bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan November 2020. Alasan peneliti menjadikan MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan sebagai tempat penelitian, karena model Pembelajaran *Teams Games Tournament* belum ada diterapkan guru saat pembelajaran berlangsung dan penelitian dengan judul ini juga belum ada yang melakukan di sekolah tersebut.

Tabel 3.1
Time Schedule

Kegiatan	2019			2020						
	Okt	Nov	Des	Jal	Jul	Agust	Agust	Sep	Okt	Nov
Pengesahan Judul	✓									
Penyusunan Proposal		✓								
Bimbingan Proposal			✓	✓						
Seminar Proposal					✓					
Penelitian Tempat Lokasi						✓				
Penyusunan Laporan							✓			
Bimbingan Hasil Penelitian								✓		
Seminar Hasil									✓	
Sidang Munaqasah										✓

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diuraikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah pembelajaran dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³⁶ Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kart lewin yang terdiri dari komponen: perencanaan, aksi atau tindakan, pengamatan dan refleksi.³⁷

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan yang berjumlah 27 siswa. Alasan memilih kelas ini adalah karena di kelas ini hasil belajarnya masih relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dengan observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan guru matematika.

D. Prosedur Penelitian

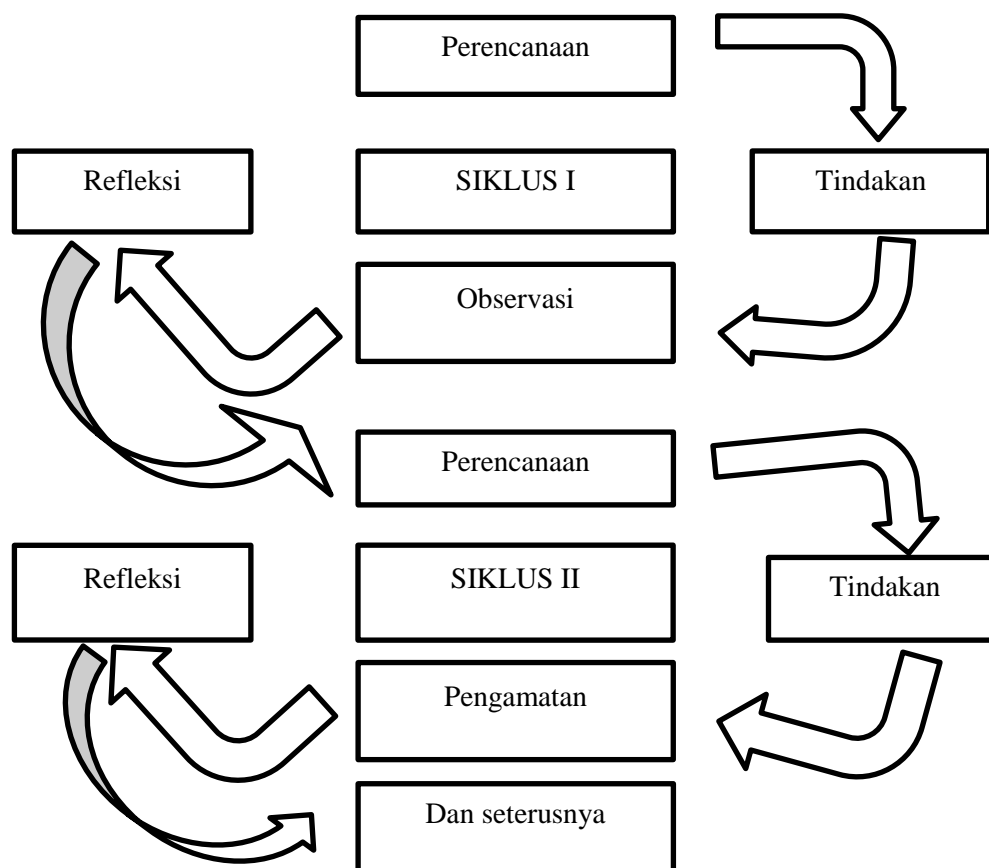
Kurt lewin menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Berdasarkan langkah-langkah di atas, selanjutnya dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus. Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26.

³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.

berhenti apabila kriteria keberhasilan telah tercapai.³⁸ Sebagai peninjauan awal maka terlebih dahulu diadakan tes yang berfungsi sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan disamping observasi, sedangkan observasi awal adalah untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil tes dan observasi tersebut maka dalam refleksi ditetapkan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila digunakan dalam bentuk visualisasi maka akan tergambar bagan sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Model Kurt Lewin



Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus digambarkan sebagai berikut:

³⁸ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 202-221.

Siklus I

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menyiapkan instrument (tes, lembar observasi).
- c. Uji coba intrumen yang di ujikan pada siswa kelas VII

2. Membuat tahap pelaksanaan tindakan.

Tahap pelaksanaan dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran dengan model *Teams Games Tournament* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
- c. Guru membentuk kelompok yang heterogen berdasarkan hasil tes awal.
- d. Membagi lembar kerja siswa (LKS) pada setiap kelompok dan memberikan permasalahan tentang materi dengan catatan setiap siswa menjawab soal sendiri-sendiri tanpa bantuan dari teman kelompoknya.
- e. Kemudian di diskusikan bersama dalam satu kelompok dengan cara membandingkan perbedaan jawaban masing-masing agar setiap siswa lebih memahami dan menguasai materi.
- f. Guru memandu siswa untuk memainkan suatu permainan yaitu permainan kartu bernomor, para siswa menarik kartunya dan memainkannya sesuai dengan struktur pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).
- g. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang berhasil mengumpulkan skor tertinggi.

3. Tahap pengamatan atau observasi.

Peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah disusun, observasi dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika refleksi untuk penyusunan ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

4. Tahap refleksi

Dari tindakan yang dilakukan maka peneliti melihat kekurangan yang dilaksanakan selama tindakan. Refleksi dilakukan untuk mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan ulang.

Siklus II

Siklus II dan siklus selanjutnya dilakukan apabila hasil penelitian belum mencapai indikator keberhasilan. Siklus akan berhenti jika indikator keberhasilan telah tercapai.

Terhadap siklus II dan siklus berikutnya dilakukan sama seperti tahapan pada siklus I.

E. Sumber Data

Adapun sumber dan data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Sumber data: sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-C Pondok Pesantren Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan yang berjumlah sebanyak 27.
- b. Jenis data: jenis data pada penelitian ini terdiri dari hasil observasi siswa, observasi guru, serta tes yang diberikan kepada siswa. Untuk mendapatkan data tentang keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penilaian ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data berupa observasi dan tes, selama pembelajaran untuk setiap pertemuan. Pengamatan setelah dilakukan proses belajar mengajar. Instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Digunakan Dalam Penelitian

No	Instrument	Kegunaan	Pelaksanaan
1.	Observasi	Memperoleh informasi tentang proses belajar matematika dengan menggunakan model TGT	Setiap pertemuan
2.	Tes	Memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar matematika	Setiap pertemuan

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Lembar observasi ini berupa penilaian aktivitas siswa di kelas.

Dalam penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Dari penelitian berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi

bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.³⁹

Tabel 3. 3
Kisi-kisi observasi

No	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam.		
2	Siswa menjawab salam		
3	Mengajak siswa untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.		
4	Guru memeriksa kehadiran siswa		
5	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru		
6	Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.		
7	Siswa mempersiapkan perlengkapan dan mengondisikan suasana belajar.		
8	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT).		
8	Siswa menyimak rencana pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.		
10	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru		
Inti			
11	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar		
12	Siswa memahami dan mempelajari materi yang diberikan guru		
13	Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar		
14	Siswa mengamati materi aljabar		
15	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar		
16	Siswa bertanya tentang materi aljabar		
17	Apabila terdapat siswa yang belum paham guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar		
18	Siswa lain pun memberikan contoh materi aljabar		
19	Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber, (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan		

³⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm.

20	Siswa mencari informasi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		
21	Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i>		
Penutup			
22	Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi		
23	Siswa menerima hadiah dari guru		
24	Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi		
25	Siswa merangkum atau menyimpulkan materi		
26	Guru memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik		
27	Siswa mendengarkan dan memberi umpan baik		
28	Siswa diberikan tes siklus 2 pertemuan II		
29	Siswa menjawab soal tes yang diberikan guru		
30	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya		
31	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru		
32	Guru memimpin membaca doa dan salam penutup		
33	Siswa berdoa dan menjawab salam		

2. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut tugas-tugas kognitif. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴⁰ Tes yang digunakan disini berupa essay sebanyak 5 soal, yang berfungsi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah mempelajari materi Aljabar dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Hasil tes yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa di setiap akhir pertemuan siklus I, siklus II dan seterusnya sampai hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 67

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Materi Aljabar

No	Indikator	Tingkat Kognitif						No soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menyebutkan pengertian variabel, konstanta, koefesien, dan suku dalam bentuk aljabar							
2.	Menentukan hasil dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dan menyederhanakan pecahan bentuk dari sebuah bentuk Aljabar.		✓					1
3.	Menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan menyederhanakan pemecahan pada bentuk Aljabar.			✓				2
4.	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung (tambah, kurang, kali, bagi,)				✓			3
5.	Memeriksa dan membuktikan nilai kebenaran dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bentuk Aljabar					✓		4
6.	Membuat masalah mengenai bentuk Aljabar dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dan menyelesaikannya dengan bentuk Aljabar.						✓	5

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran Tes⁴¹

No	Keterangan	Skor
1.	Siswa menjawab pertanyaan dengan lengkap dan benar	4
2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kuran lengkap	3
3.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya salah	2
4.	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan cara penyelesaiannya salah	1
5.	Siswa tidak menjawab soal	0

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis berupa pengelompokan dan pengkategorian dan yang sesuai dengan aspek-aspek yang ditentukan, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Pada analisis secara deskriptif ini yang dianalisis merupakan gambaran jalannya proses pembelajaran.

b. Analisis statistik sederhana

Pada analisis secara statistik sederhana ini meliputi ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

1) Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa individu

rumus:

⁴¹ Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bandung: Repika Asitama, 2014), hlm. 74.

$$P = \frac{X}{X_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah skor/item yang dijawab benar

X_i = Skor maksimum dari tes⁴²

100 = Bilangan tetap

2) Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa klasikal

Rumus :

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk menyelesaikan data sesuai dengan fokus masalah adalah dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai rata-rata

$\sum N$ = jumlah siswa

Data tersebut akan dianalisis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa individu, klasikal, dan rata-rata kelas. Penelitian ini akan berhenti apabila terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa pada setiap siswa.⁴³

3) Penyimpanan Data

⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2001), hlm.

⁴³ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Wtaya, 2010), Hlm 205

Pada tahap penyimpanan data ini, kriteria keberhasilan siswa dalam hasil belajar matematika dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 6
Kreteria Penilaian Hasil Belajar Siswa⁴⁴

Presentase (%)	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
≤ 50	Sangat kurang

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Dalam hal ini, siklus pembelajaran akan dihentikan jika persentase ketuntasan siswa dalam tes maupun observasi hasil belajar siswa dalam kelas telah mencapai sedikitnya 75% dari jumlah seluruh siswa yang telah mencapai skor paling sedikit 75

⁴⁴Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan, Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 163

BAB IV

HASIL PENELITIAN

J. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs S PON-PES Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-C. Proses penelitian ini dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar untuk meminta izin persetujuan dalam melaksanakan penelitian ini dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Setelah itu, peneliti melaksanakan observasi awal berupa pengamatan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan ternyata peneliti menemukan beberapa masalah yaitu guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dalam proses pembelajaran sehingga pada proses pembelajaran matematika tersebut cenderung didominasi oleh guru. Terlihat juga bahwa ada siswa yang hanya diam jika guru memberikan pertanyaan, ada pula siswa yang menjawab pertanyaan dari guru jika di tunjuk oleh guru. Di sisi lain ada juga siswa yang berbisik-bisik, serta ada siswa yang melamun ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Melihat hal tersebut, peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut maka penelitian memilih model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sebagai peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan

aljabar di kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar. Kegiatan selanjutnya anak disuruh mengerjakan soal-soal yang disediakan oleh guru, apabila sudah selesai dikumpulkan dan diperiksa. Sehingga diperoleh data hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan tes awal pada hari kamis tanggal 13 Agustus 2020 untuk melihat kemampuan hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar yang diberikan kepada siswa kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar yaitu berupa 5 butir soal essay test. Dari test kemampuan awal tersebut peneliti menemukan adanya kesulitan siswa dalam mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pertanyaan-pertanyaan dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditujukan dengan membuat model matematika serta penggunaan strategi yang tepat dalam penyelesaian masalah.

Tabel 4.1
Hasil Tes Belajar Kondisi Siklus Kelas VII-C MTs S
PON-PES Al-Abraar

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Ainur Rasyidah Nts	75	60	Tidak Tuntas
2.	Arlita Fansana	75	80	Tuntas
3.	Asmaulidiyah Siregar	75	55	Tidak Tuntas
4.	Azijah Situmrang	75	50	Tidak Tuntas
5.	Bunga Citra Hasibuan	75	65	Tidak Tuntas
6.	Ceskyde Sari Raihani	75	75	Tuntas
7.	Dinda Pitria	75	75	Tuntas
8.	Elis Ayu Marsika Rambe	75	70	Tidak Tuntas
9.	Ernisa Harahap	75	80	Tuntas
10.	Fauziah Ramadani	75	75	Tuntas
11.	Isma Ramadani	75	60	Tidak Tuntas
12.	Ismawana Rambe	75	65	Tidak Tuntas
13.	Isna Ayu Lestari	75	70	Tidak Tuntas
14.	Jaskiya Ulpa	75	60	Tidak Tuntas
15.	Jihan Atara Jua Siregar	75	80	Tuntas
16.	Lili Anisa Harahap	75	70	Tidak Tuntas
17.	Novilda Hani Ginting	75	50	Tidak Tuntas
18.	Nur Hayati	75	50	Tidak Tuntas
19.	Putri Kholija Dalimunte	75	50	Tidak Tuntas
20.	Putri Salsabila Siregar	75	70	Tidak Tuntas
21.	Riani Puji Lestari	75	75	Tuntas
22.	Rodiyah Pasaribu	75	50	Tidak Tuntas

23.	Rosmalina Harahap	75	40	Tidak Tuntas
24.	Rostima Warni Sitohang	75	50	Tidak Tuntas
25.	Saindah	75	40	Tidak Tuntas
26.	Sila Azkiaya Situmeang	75	40	Tidak Tuntas
27.	Siti Hoironnisa Pulungan	75	60	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil tes awal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di MTs S PON-PES Al-Abraar masih tergolong rendah seperti pada tabel di atas. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa atau 25,92% dari seluruh siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa atau 77,77% dari seluruh siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus Kelas VII-C MTs S
PON-PES Al-Abraar



Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri 2 pertemuan. Dari hasil tes awal yang telah dilakukan terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dari 27 siswa yang tuntas hanya 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa.

Penelitian dilaksanakan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan reflektif (*reflection*). Deskripsi pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam hal meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa di kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar diuraikan pada setiap siklusnya.

2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*planing*)

Dari kondisi awal hasil belajar siswa tersebut maka sebelum melakukan pelaksanaan penerapan model *Team Games Tournament* (TGT) dengan menggunakan kartu soal sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru mata pelajaran matematika MTs S PON-PES Al-Abraar. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).
- b) Menyampaikan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).
- c) Mempersiapkan Kartu Soal
- d) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar dan LKS (Lembar Kerja Siswa) tes untuk dikerjakan secara individu.

Pembuatan instrumen penelitian berupa tes awal dan tes di setiap siklus disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan

menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dengan menggunakan kartu soal sebagai alat peraga.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan pada hari Kamis 20 Agustus 2020 yang berlangsung 2 x 40 menit, di mana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika pada materi bentuk aljabar. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, setelah mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan, membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri 4-5 dan menyampaikan model yang digunakan saat pembelajaran.
2. Pada kegiatan inti guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar, siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar, mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar, meminta siswa untuk memberikan contoh tentang materi aljabar, meminta siswa untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS) dan mengawasi siswa dalam pembelajaran.

3. Pada kegiatan penutup guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi, membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi, memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik, memberikan tes siklus I pertemuan I, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin membaca doa dan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung yaitu materi bentuk aljabar. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajran Matematika dengan menggunakan model TGT.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yakni sebanyak 33 item aktivitas guru dan siswa yang tertera dalam lembar observasi (10 item kegiatan pendahuluan, 11 item kegiatan inti, dan 12 item kegiatan penutup) terlampir pada lampiran 10. Lembar observasi itu digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

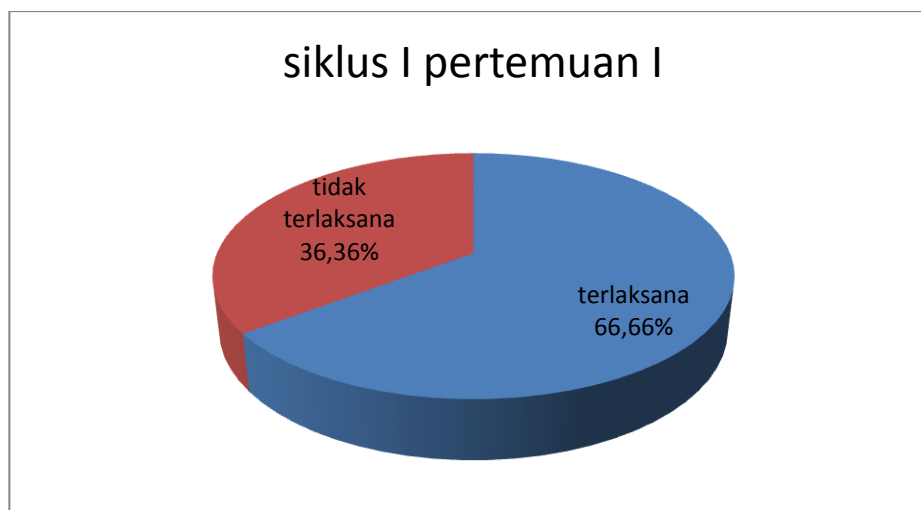
Selama pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer yang menceklis kegiatan selama pembelajaran berlangsung adalah guru bidang studi Matematika kelas VII-C atau ibu Masrina Harahap. Jadi, dari hasil observasi yang telah peneliti sediakan ada beberapa item yang masih belum teraksana oleh guru maupun siswa. Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar
Siklus I Pertemuan I

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
33	22	66,66%	12	36,36%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C
MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus I Pertemuan I



Kesimpulan dari hasil observasi pembelajaran yaitu belum maksimal dikarenakan masih banyak item-item yang belum terlaksana seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Setelah peneliti menjelaskan hasil observasi pembelajaran, maka peneliti akan menguraikan hasil pengamatan aktivitas belajar

siswa yang telah dikumpulkan dan akan dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes hasil belajar akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan 1 siswa pada pokok materi Bentuk Aljabar yang tuntas 9 siswa dan yang tidak tuntas 18 dari 27 siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 33,33% sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 66,66%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII MTs S Al-Abraar masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
27	9	33,33%	18	66,66%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.3
**Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus I Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-
 PES Al-Abraar**



Berdasarkan hasil pengamatan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I ini model *Team Games Tournament* (TGT) dengan menggunakan kartu soal ini dapat menimbulkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa di kelas VII-C MTs Pondok pesantren Al-Abraar. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar Matematika siswa dari sebelum tindakan yaitu 25,92% (7 siswa) meningkat menjadi 33,33% (9 siswa). Peningkatan kemampuan hasil Matematika tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidak berhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan 1 ini yakni:

- a) Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus I pertemuan 1 terlihat dari hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya 7 siswa yang tuntas meningkat menjadi 9 siswa yang tuntas dari 27 siswa di kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar.

b) Ketidakberhasilan

Beberapa hal yang belum tuntas:

- (1) Siswa sering menggunakan kesempatan izin untuk keluar kelas, sehingga mereka tidak dapat mendengarkan semua pokok bahasan yang diajarkan guru.
- (2) Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 61,66 dan ada 20 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 7 siswa yang tuntas dari 27 siswa.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-I maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa izin keluar masuk kelas agar siswa dapat memahami pokok bahasan yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan hasil tes pertemuan I dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil tes awal. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan I
Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

No	Hasil Tes Awal	Hasil Tes Pertemuan I Siklus I	Peningkatan
1.	25,92%	33,33%	7,41%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes pertemuan I siklus I diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa hanya mencapai 9 orang atau 33,33% yang tuntas. Sedangkan 18 orang atau 66,66% yang tidak tuntas.

3. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planing*)

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru mata pelajaran matematika MTs S PON-PES Al-Abraar. Pada perencanaan ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada pokok materi Aljabar, kemudian peneliti akan memberi tes berbentuk uraian yang berjumlah 5 soal setiap pertemuan.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan materi pembelajaran.
- b. Membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah
- c. Menerapkan model TGT.
- d. Menentukan sumber belajar.
- e. Mengarahkan siswa dalam belajar berdiskusi dan pemanfaatan media kartu soal bernomor
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar dan lembar kerja siswa tes untuk dikerjakan secara individu.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II ini dilakukan pada hari kamis 27 Agustus 2020 yang berlangsung selama 2 x 40 menit, dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika pada materi aljabar. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, setelah mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan, membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri 4-5 dan menyampaikan model yang digunakan saat pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar, siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar, mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar, meminta siswa untuk memberikan contoh tentang materi aljabar, meminta siswa untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS) dan mengawasi siswa dalam pembelajaran.
- 3) Pada kegiatan penutup peneliti memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi, membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi, memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik, memberikan tes siklus I

pertemuan II, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin membaca doa dan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Obseving*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung yaitu materi penjumlahan dan pengurangan aljabar. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model TGT.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yakni sebanyak 33 item aktivitas guru dan siswa yang tertera dalam lembar observasi (10 item kegiatan pendahuluan, 11 item kegiatan inti, dan 12 item kegiatan penutup) terlampir pada lampiran 11. Lembar observasi itu digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

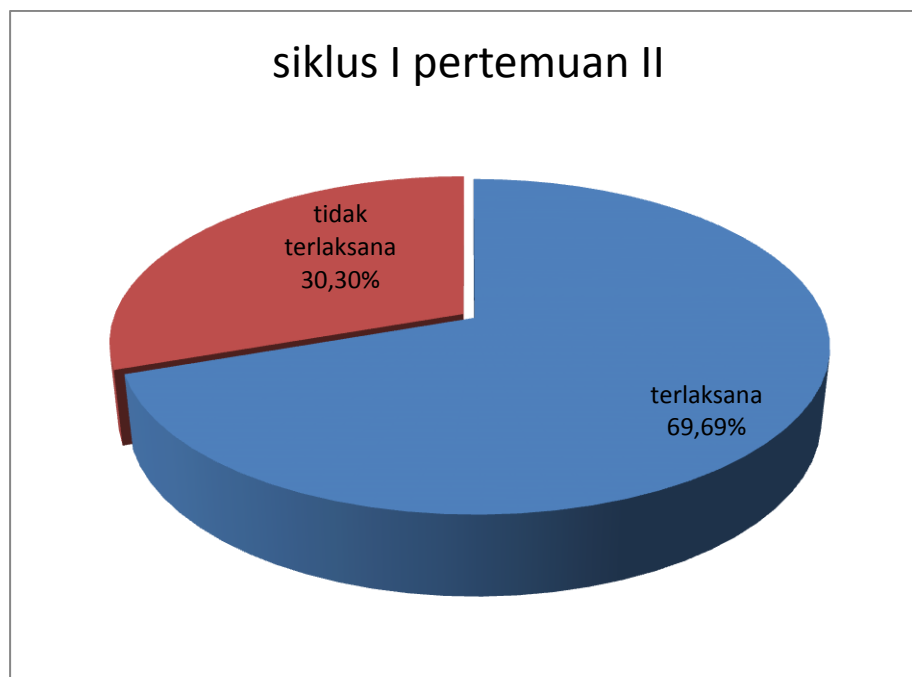
Selama pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer yang menceklis kegiatan selama pembelajaran berlangsung adalah guru bidang studi Matematika kelas VII-C atau ibu Masrina Harahap. Jadi, dari hasil observasi yang telah peneliti sediakan ada beberapa item yang masih belum teraksana oleh guru maupun siswa. Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar
Siklus I Pertemuan II

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
33	23	69,69%	10	30,30%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.4
Diagram Lingkaran Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok
Pesantren Al-Abraar Siklus I Pertemuan II



Kesimpulan dari hasil observasi pembelajaran yaitu belum maksimal dikarenakan masih banyak item-item yang belum terlaksana seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Setelah peneliti menjelaskan hasil observasi pembelajaran, maka peneliti akan menguraikan hasil pengamatan aktivitas belajar

siswa yang telah dikumpulkan dan akan dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes hasil belajar akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan II siswa pada pokok materi Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar yang tuntas 12 siswa dan yang tidak tuntas 15 dari 27 siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 44,44% sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 55,55%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII MTs S Al-Abraar masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan II Kelas VII-C MTs S PON-PES
Al-Abraar

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
27	12	44,44%	15	55,55%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II adalah 12 orang atau 44,44% dan yang tidak tuntas adalah sebanyak 15 orang atau 55,55%. Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.5
Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus I Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar



d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan tindakan yang dilakukan melalui metode berdiskusi dan pemanfaatan media kartu soal bernomor pada model TGT di siklus I pertemuan II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model TGT pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar di kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar Matematika siswa dari pertemuan ke-1 yaitu 33,33% (9 siswa) meningkat menjadi 44,44% (12 siswa). Peningkatan hasil belajar Matematika tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 ini yakni:

- a) Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus I pertemuan ke-2 terlihat dari hasil belajar siswa pada pertemuan 1 hanya 9 siswa yang tuntas meningkat menjadi 12 orang siswa yang tuntas dari 27 orang siswa di kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar.

b) Ketidakberhasilan

Beberapa hal yang belum tuntas

- (1) Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran baik itu dalam kelompok.
- (2) Siswa masih sulit memahami pokok bahasan pelajaran dilihat dari sebagian indikator hasil belajar yang seharusnya dicapai oleh seluruh siswa masih berada pada kategori cukup.

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 66,85 dan ada 15 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 12 siswa yang tuntas dari 27 siswa.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu:

- a) Peneliti harus lebih bisa membuat siswa tertarik untuk belajar Matematika khususnya pada pokok materi Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar dengan model pembelajaran TGT.
- b) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang ribut dan berbincang-bincang saat diskusi kelompok dilakukan.

Pada siklus I pertemuan II juga menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat setelah dijumpai tes melihat penguasaan siswa terhadap materi tersebut. Tes tersebut disesuaikan dengan indikator hasil belajar matematika siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan I dan II
Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

No	Hasil Tes Pertemuan I Siklus I	Hasil Tes Pertemuan II Siklus I	Peningkatan
1.	33,33%	44,44%	11,11%

untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang diperoleh. Perbaikan yang dilakukan adalah:

1. Peneliti lebih menjelaskan materi yang berkaitan.
2. Peneliti harus berusaha untuk membuat siswa lebih fokus kepada materi dengan membuat lebih banyak kartu soal bernomor pada kartu permainannya.
3. Peneliti mengubah anggota-anggota disetiap kelompok.

4. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planing*)

Sesudah memulai siklus I dua pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT dengan menggunakan kartu soal, dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian bentuk aljabar baik secara individual maupun keseluruhan meskipun belum mencapai ketuntasan maksimal, peneliti masih tetap menerapkan model TGT dengan menggunakan kartu soal bernomor pada siklus II dengan mengubah kelompok masing-masing berdasarkan

hasil observasi dari siklus I dan melakukan lebih banyak bimbingan dan arahan di bandingkan siklus I.

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS, dan lebih banyak kartu soal.
- 2) Mengubah anggota-anggota disetiap kelompok.
- 3) Peneliti lebih menjelaskan kembali materi yang terkait.
- 4) Menyiapkan hadiah berupa benda kepada kelompok yang mengumpulkan skor terbanyak.

b. Pelaksanaan Kegiatan (*Action*)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan pada siklus II ini dilakukan dalam 2 pertemuan, dimana setiap pertemuan diberikan LKS dan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan keberhasilan belajarnya pada materi perkalian bentuk aljabar. Berikut ini dijabarkan secara rinci proses pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus II dengan penerapan model TGT dengan menggunakan kartu soal sebagai alat peraga untuk menarik perhatian siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I ini dilakukan pada hari Kamis 3 September 2020 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, dan materi yang diajarkan adalah perkalian bentuk aljabar. Langkah yang peneliti lakukan adalah:

- 1) Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, setelah mengecek kehadiran siswa dan

mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan, membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri 4-5 dan menyampaikan model yang digunakan saat pembelajaran.

- 2) Pada kegiatan inti peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar, siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar, mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar, meminta siswa untuk memberikan contoh tentang materi aljabar, meminta siswa untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS) dan mengawasi siswa dalam pembelajaran.
- 3) Pada kegiatan penutup peneliti memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi, membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi, memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik, memberikan tes siklus II pertemuan I, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin membaca doa dan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Obseving*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung yaitu materi bentuk aljabar. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajran Matematika dengan menggunakan model TGT.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yakni sebanyak 33 item aktivitas guru dan siswa yang tertera dalam lembar observasi (10 item kegiatan pendahuluan, 11 item kegiatan inti, dan 12 item kegiatan penutup) terlampir pada lampiran 12. Lembar observasi itu digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Selama pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer yang menceklis kegiatan selama pembelajaran berlangsung adalah guru bidang studi Matematika kelas VII-C atau ibu Masrina Harahap. Jadi, dari hasil observasi yang telah peneliti sediakan ada beberapa item yang masih belum teraksana oleh guru maupun siswa. Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar
Siklus II Pertemuan I

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
33	26	78,78%	7	21,21%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.6
Diagram lingkaran Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus II Pertemuan I



Kesimpulan dari hasil observasi pembelajaran yaitu belum maksimal dikarenakan masih banyak item-item yang belum terlaksana seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Setelah peneliti menjelaskan hasil observasi pembelajaran, maka peneliti akan menguraikan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa yang telah dikumpulkan dan akan dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes hasil belajar akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus II pertemuan 1 siswa pada pokok materi Perkalian Bentuk Aljabar yang tuntas 17 siswa dan yang tidak tuntas 10 dari 27 siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 72,96% sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 37,03%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII MTs S Al-Abraar masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
27	17	72,96%	10	37,03%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.7
Diagram Lingkaran Hasil Tes Siklus II Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar



d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan siklus II pertemuan I diperoleh peningkatan yang cukup terhadap hasil belajar siswa. Kelemahan pertemuan 1 siklus II ini terletak pada kurang kondusifnya kegiatan pembelajaran pada kelompok yang terbentuk yang menyebabkan suasana menjadi kurang terkontrol dan tidak efektif walaupun

media kartu soal bernomor pada model TGT tersebut dapat menarik perhatian siswa, untuk memperbaiki pada pertemuan II siklus II, siswa diberikan sanksi apabila kelompok menjawab soal dengan nilai salah dan menambah lebih banyak lagi kartu soal pada permainannya. Peningkatan pertemuan I pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan II dengan Siklus II pertemuan I
Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

No	Hasil Tes Pertemuan II Siklus I	Hasil Tes Pertemuan I Siklus II	Peningkatan
1.	44,44%	62,96%	18,52%

5. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planing*)

- 1). Peneliti membuat skenario pembelajaran TGT berdasarkan langkah-langkah TGT sesuai dengan RPP.
- 2). Peneliti menyiapkan lembar observasi, LKS dan kartu soal yang terbuat dari kertas origami.
- 3). Memberi sanksi pengurangan skor pada kelompok jika anggota kelompoknya menjawab soal dengan nilai salah.
- 4). Peneliti menyiapkan hadiah kepada kelompok yang mengumpulkan skor terbanyak.

b. Pelaksanaan kegiatan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2 ini dilakukan pada hari Kamis 10 September 2020 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dan materi yang diajarkan adalah pembagian bentuk aljabar. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah:

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, setelah mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan, membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri 4-5 dan menyampaikan model yang digunakan saat pembelajaran.
- b) Pada kegiatan inti peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar, siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar, mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar, meminta siswa untuk memberikan contoh tentang materi aljabar, meminta siswa untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS) dan mengawasi siswa dalam pembelajaran.
- c) Pada kegiatan penutup peneliti memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi, membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi, memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik, memberikan tes siklus II, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk

pembelajaran pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin membaca doa dan salam penutup.

c. Tahap pengamatan (*Observing*)

Sama halnya dengan siklus 1, observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yakni sebanyak 33 item aktivitas guru dan siswa yang tertera dalam lembar observasi (14 item kegiatan pendahuluan, 20 item kegiatan inti, dan 6 item kegiatan penutup) terlampir pada lampiran 13. Lembar observasi itu digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah.

Selama pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer yang menceklis kegiatan selama pembelajaran berlangsung adalah guru bidang studi Matematika kelas VII-C atau Ibu Masrina Harahap. Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar
Siklus II Pertemuan II**

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
33	29	87,87%	4	12,12%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.8
Diagram lingkaran Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas VII-C MTs S Pondok Pesantren Al-Abraar Siklus I Pertemuan I



Kesimpulan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Peneliti sebagai guru memeriksa kesiapan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerjasama dengan kelompok masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik. Siswa lebih aktif dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Selain itu, selama proses pembelajaran guru juga memotivasi siswa untuk teliti dalam mengerjakan soal. Siswapun mulai tidak segan untuk bertanya kepada peneliti.

Peneliti dan guru bidang studi selaku observer memantau jalannya diskusi dan persentasi, diakhir pembelajaran peneliti juga tidak lupa untuk menegaskan

kembali pokok materi yang telah dipelajari. Dengan demikian kegiatan pembelajaran pada pokok materi Pembagian Bentuk Aljabar dengan menerapkan model pembelajaran TGT dengan baik dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah.

Setelah tindakan dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 maka data tersebut di analisis kembali. Diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 75,55. Terlihat dari kemampuan hasil belajar siswa ditemukan 21 siswa yang tuntas dari 27 siswa dengan persentase keuntungan 77,77% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 22,22%. Hasil tes tersebut tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Distribusi Perolehan Nilai Tes Siswa Siklus II Pertemuan II Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
27	21	77,77%	6	22,22%

Dengan melihat tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yaitu yang tuntas sebanyak 21 orang atau 77,77% dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang atau 22,22%. Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.9
Diagram lingkaran Hasil Tes Siklus II Pertemuan I Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar



d. Refleksi (*Reflection*)

Dari tes penguasaan materi pembagian bentuk aljabar pada siklus II pertemuan II diketahui penguasaan materi siswa semakin baik dan banyak siswa yang tuntas dalam belajar. Kelebihan pada pembelajaran pada pertemuan II siklus II ini adalah penggunaan media kartu soal bernomor serta pemberian sanksi kepada kelompok apabila menjawab pertanyaan dengan salah dan memberi hadiah kepada kelompok yang mengumpulkan skor terbanyak.

Selanjutnya berdasarkan hasil tes pertemuan II siklus II dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil tes pertemuan I siklus II, peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Perbandingan Hasil Tes Siklus II Pertemuan I dengan Pertemuan II
Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

No	Hasil Tes Pertemuan I Siklus II	Hasil Tes Pertemuan II Siklus II	Peningkatan
1.	62,96%	77,77%	14,81%

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan II siklus II serta dari tindakan yang dilakukan maka diperoleh data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa hanya mencapai 21 orang atau 77,77% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan ada 6 orang atau 22,22%.

Setelah tindakan, observasi dan juga evaluasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan reflektif. Dari hasil tersebut terdapat keberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan II yaitu:

a) Keberhasilan

Deskripsi hasil pembelajaran siklus II pertemuan II adalah deskripsi hasil pengamatan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan peneliti agar hasil belajarnya semakin meningkat adalah:

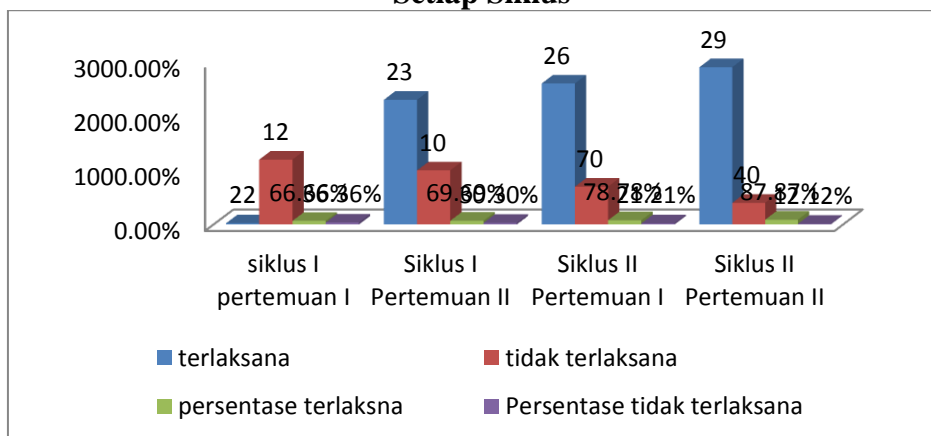
- a. Semua siswa sudah mengerjakan soal tes dengan baik, walaupun masih ada 6 siswa lagi yang belum tuntas. Hal ini terjadi karena peneliti memberikan sanksi berupa pengurangan skor apabila siswa tidak mengerjakan soal tes, dan juga permainan yang digunakan dapat merangsang gairah belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.14
Persentase Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus
Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

Tindakan	Jenis Pertemuan	Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Terlaksana	Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas yang belum tuntas
Siklus I	Pertemuan I	22 item	66,66%	12 item	36,36%
Siklus I	Pertemuan II	23 item	69,69 %	10 item	30,30%
Siklus II	Pertemuan I	26 item	78,78%	7 item	21,21%
Siklus II	Pertemuan II	29 item	87,87%	4 item	12,12%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.10
Diagram Batang Persentase Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus



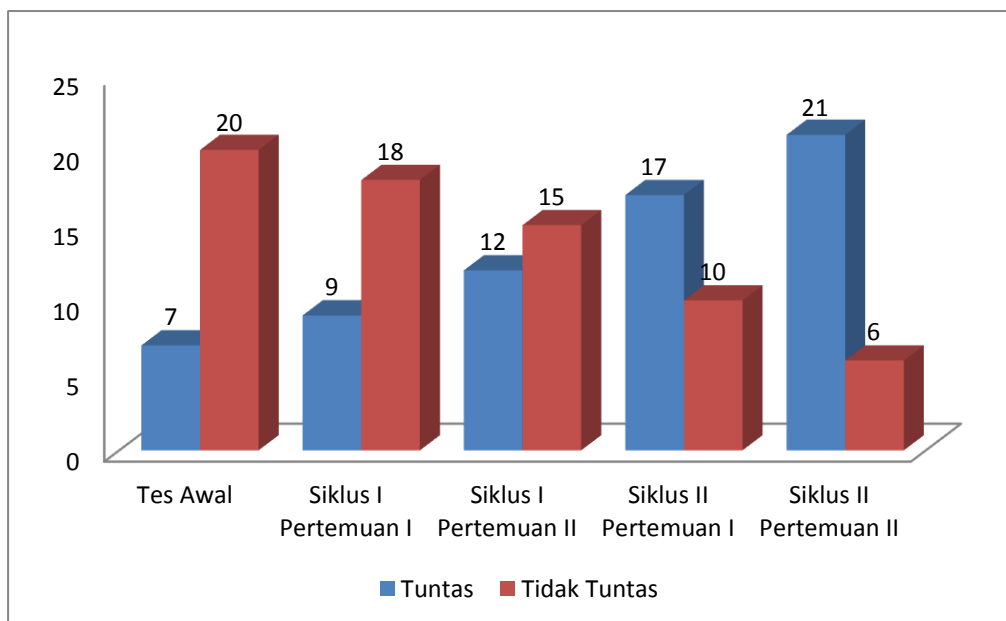
Berdasarkan hasil dari tindakan selama siklus II ini dengan menggunakan model TGT dengan menggunakan kartu soal pada pokok bahasan aljabar di kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang diterapkan pada penelitian ini, hal ini dikarenakan penelitian telah berusaha secara maksimal untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Berikut ini tabel peningkatan hasil tes setiap siklus:

Tabel 4.15
Perbandingan Hasil Tes Setiap Pertemuan

Tindakan	Jenis tes	Siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang belum tuntas
Prasiklus	Tes Awal	7 orang	25,92%	20 orang	74,07%
Siklus I	Pertemuan I	9 orang	33,33%	18 orang	66,66%
Siklus I	Pertemuan II	12 orang	44,44%	15 orang	55,55%
Siklus II	Pertemuan I	17 orang	66,96%	10 orang	37,03%
Siklus II	Pertemuan II	21 orang	77,77%	6 orang	22,22%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.11
Diagram Batang Perbandingan Hasil Tes Setiap Pertemuan

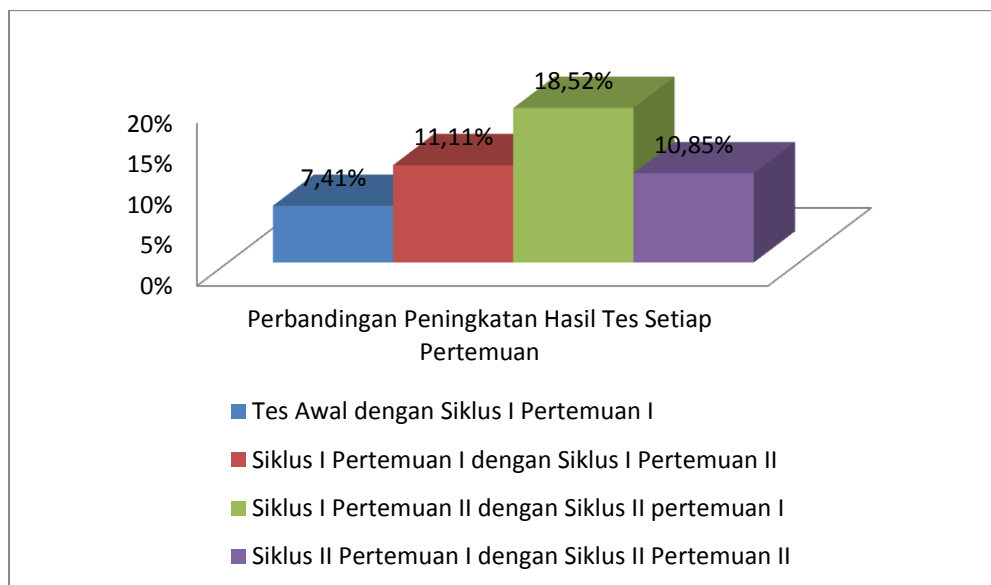


Tabel 4.16
Perbandingan Peningkatan Hasil Tes Setiap Pertemuan
Kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar

No	Perbandingan setiap siklus		Peningkatan
1.	Tes Awal (25,92%)	Siklus I pertemuan I (33,33%)	7,41%
2.	Siklus I pertemuan I (33,33%)	Siklus I Pertemuan II (44,44%)	11,11%
3.	Siklus I pertemuan II (44,44%)	Siklus II pertemuan I (62,96%)	18,52%
4.	Siklus II pertemuan I (66,96%)	Siklus II pertemuan II (77,77%)	10,85%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.12
Diagram Batang Perbandingan Peningkatan Hasil Tes Setiap Pertemuan



K. Analisi Hasil Penelitian

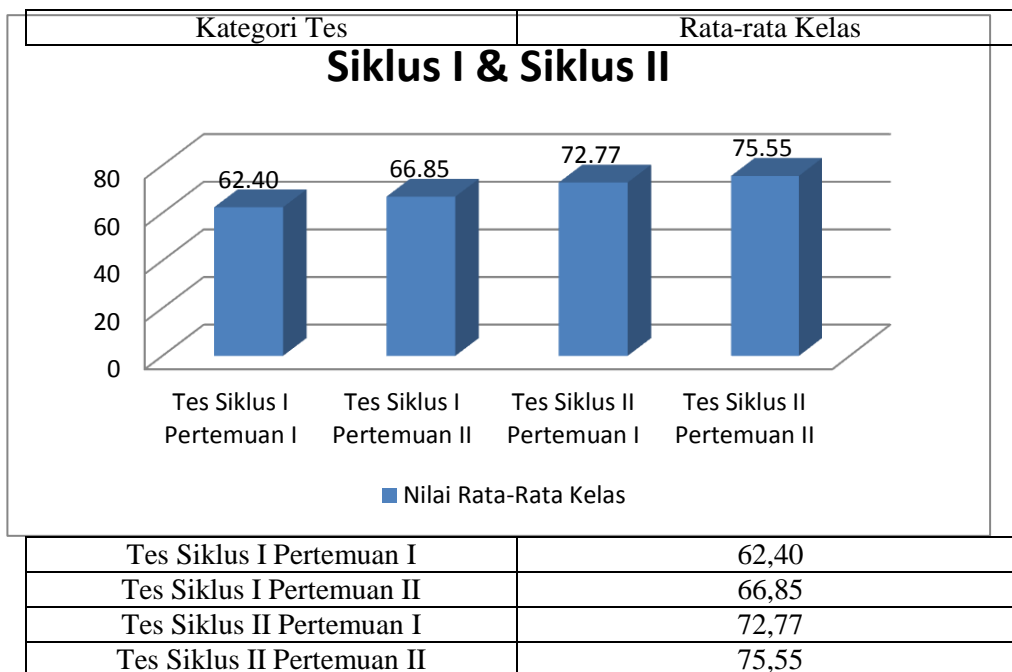
Berdasarkan analisis hasil penelitian data diketahui bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Model Kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Aljabar Di Kelas VII-C MTs Pondok Pesantren Modern Al-Abraar Siondop Julu Angkola Selatan dan hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan yakni ≥ 75 yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar matematika siswa telah mencapai 77,77% maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II.

Tidak ada perbedaan langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada siklus I dan siklus II, perbedaan yang terjadi pada siklus I dan siklus II yaitu cara peneliti menguasai atau mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang izin keluar masuk kelas, berbincang-bincang ketika melaksanakan diskusi dan peneliti memotivasi siswa untuk lebih giat belajar agar tercapainya semangat kerjasama dalam kelompok.

Berikut tabel dan diagram peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata pada siklus I sampai siklus II.

Tabel 4.17

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa berdasarkan Nilai Rata-rata kelas pada Siklus I sampai Siklus II



Gambar 4.13

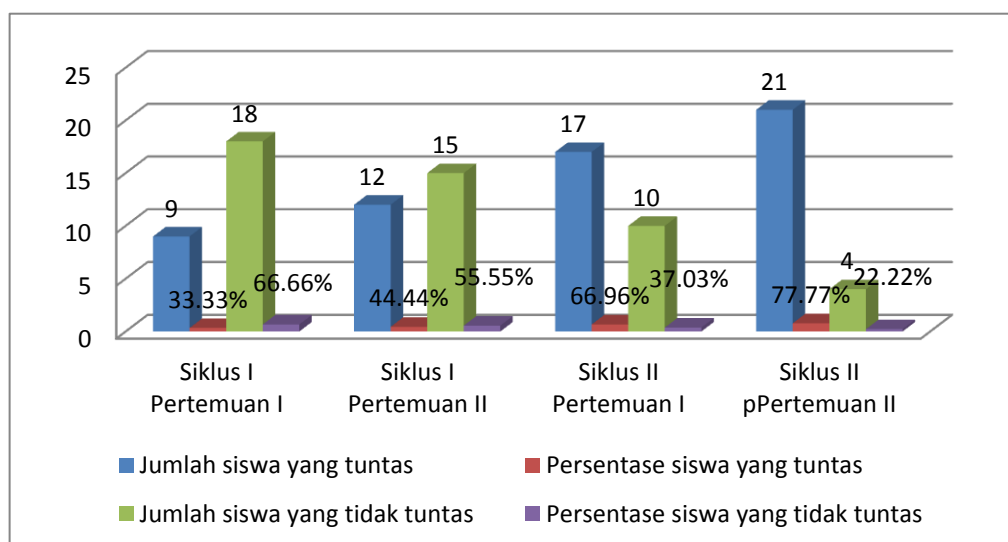
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus 1 sampai Siklus II

Tabel 4.18

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I sampai Siklus II

Kategori Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan Ke-1	9	33,33%	18	66,66%
Siklus I Pertemuan Ke-2	12	44,44%	15	55,55%
Siklus II Pertemuan Ke-1	17	66,96%	10	37,03%
Siklus II Pertemuan ke-2	21	77,77%	6	22,22%

Gambar 4.14
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa
Siklus I sampai Siklus II



Dilihat dari tabel dan diagram tersebut, peningkatan hasil belajar siswa terus terjadi dari siklus I sampai siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 33,33% menjadi 77,77% tertera pada lampiran. Begitu juga dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT dari siklus I sampai siklus II juga tertera pada lampiran.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII-C MTs S

Pondok Pesantren Al-Abraar pada pokok materi Aljabar. Dengan demikian hipotesis penelitian yang dibuat peneliti diterima.

L. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MTs S PON-PES Al-Abraar ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah model *Team Games Tournament* (TGT) tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Pada saat pembelajaran matematika di MTs S PON-PES Al-Abraar, guru belum terbiasa dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang tidak aktif secara individual maupun kelompok.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dalam peroses model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sehingga belajarnya diskusi menjadi kurang efektif.
4. Dalam model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sulit untuk melakukan penilaian secara individual karena bersembunyi dibalik kelompoknya sehingga masih ada siswa yang kurang efektif.

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian, semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar siondop julu angkola selatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan kegiatan terjadi pada keseluruhan seperti yang terlihat pada siklus penelitian.

Dimana hasil tes awal yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa belum tuntas dalam materi aljabar, terbukti bahwa dari 27 siswa hanya sebanyak 7 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 25,92% dan yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa dengan persentase 77,77% berdasarkan fakta tersebut, dengan menerapkan model TGT Hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, terlihat pada siklus I pertemuan I dari 33,33% menjadi 44,44% di siklus I pertemuan II dan pada siklus II pertemuan I dari 62,96% menjadi 77,77% siklus II pertemuan II. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar yang dicapai persentase paling tinggi dalam penelitian ini yaitu 77,77%.

Dari hasil penelitian bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa di kelas VII-C MTs S PON-PES Al-Abraar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran (rekomendasi) sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah serta hendaknya mengupayakan pengadaan berbagai model pembelajaran sebagai alat bantu ataupun media dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan model TGT dalam pembelajaran.
2. Kepada guru, disarankan memperhatikan kemampuan hasil belajar siswa dan melibatkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan model TGT sebagai alternatif dalam memilih strategi/model pembelajaran.
3. Kepada siswa, disarankan agar siswa lebih aktif dan lebih tekun belajar matematika, semakin memberanikan dan membiasakan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat baik dalam pembelajaran yang melibatkan kelompok ataupun tidak.
4. Kepada peneliti, selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan dan memperluas peneliti tentang model TGT ini pada hal lain selain kemampuan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran* Medan, Cita Pustaka Media, 2015
- Agus N Cahya, *Pendidikan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar* Jogjakarta: Diva Press, 2013
- Abdur Rahman As'ari, dkk, *Matematika Kelas VIII Semester 1*, Jakarta, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan. Balibang, Kendikbut, 2014
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Gp Press, 2011
- Haitamy El-Jaid, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Handani, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2010
- _____, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika* Bandung: Repika Asitama, 2014
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* Medan: Media Persada, 2011
- _____, *58 Model Pembelajaran Inovatif* Medan: Media Persada, 2014
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008
- _____, *Guru Profesional* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011
- M. Ngalim Parwanto, *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- _____, *psikologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja rosdakarya, 2001
- _____, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Paul Melcalf, dkk, *Kamus Matematika Bergambar*, Jakarta, Erlangga

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Cita pustaka Media, 2014

Saidiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010

_____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Triando, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* Jakarta: Kencana, 2010

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* Jakarta: Pmg@prenada Media. Com, 2014

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : MTs S PON-PES Al-Abraar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Bentuk Aljabar

Topik : Mengenal bentuk Aljabar

Alokasi Waktu : 2×40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar

C. Indikator

- 3.5.1 Menyebutkan pengertian variabel, konstanta, koefisien, dan suku dalam bentuk Aljabar
- 3.5.2 Menentukan variabel, konstanta, koefisien, dan suku dalam bentuk Aljabar

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Menyebutkan pengertian variabel, konstanta, koefisien, dan suku dalam bentuk Aljabar
2. Menentukan variabel, konstanta, koefisien, dan suku dalam bentuk Aljabar

E. Materi Pokok

Bentuk aljabar, seperti : 2 , x ; $2x$; $2x + 4$, $2x + 3y + 7$. Bentuk-bentuk yang dipisahkan oleh tanda penjumlahan disebut dengan suku. Berikut nama-nama bentuk aljabar berdasarkan banyaknya suku.

1. 2 , x , dan $2x$ disebut suku satu atau monomial
2. $2x + 4$ disebut suku dua atau binomial
3. $2x + 3y + 7$ disebut suku tiga atau trinomial
4. Untuk bentuk aljabar yang tersusun atas lebih dari tiga suku dinamakan polynomial
Pada bentuk $2x + 4$, bilangan 2 disebut koefisien, x disebut variabel, sedangkan 4 disebut dengan konstanta.

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Teams Games Tournament* (TGT)
2. Metode pembelajaran : Ceramah, Kerja kelompok, diskusi, permainan dan tanya jawab.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan menyapa dan memberi salam. 2. Sebelum belajar, guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari . <p>Langkah 1: menyiapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengodisikan suasana belajar yang menyenangkan. 6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT) <p>Langkah 2: membagi Kelompok dan permainan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dari guru. 2. Berdo'a bersama. 3. Menyatakan kehadiran saat di absen guru, merapikan tempat duduk. 4. Mendengarkan penjelasan guru. 5. Siswa menyiapkan perlengkapan dan peralatannya. 6. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru 7. Siswa membentuk kelompok 	10 menit
Inti	<p>Langkah 3: Guru Membagi LKS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami dan mempelajari materi 2. Siswa mengamati 	40 menit

	<p>aljabar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar. 3. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar. 4. Apabila terdapat siswa yang belum paham maka guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar. 5. Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS) 6. Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa bertanya 4. Siswa memberikan contoh dan menjelaskannya 5. Siswa menjawab lembar soal (LKS) bersama dengan teman sekelompoknya 6. Siswa tertip 	
Penutup	<p>Langkah 4: Penilaian dan pemberian hadiah sekaligus menyimpulkan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru memberikan hadiah pada kelompok yang medapatkan skor tertinggi. 2. Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi. 3. Guru memberikan reflektif kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik. 4. Siswa diberikan tes siklus 1 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran materi berikutnya. 6. Guru memimpin membaca doa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang kelompok tertinggi nilainya menerima hadiah dari guru. 2. Siswa merangkum/menyimpulkan materi. 3. Siswa memdengarkan. 4. Siswa menerima tes dan menjawabnya. 5. Siswa mendengarkan. 	30 menit

	dan salam penutup.	6. Siswa berdoa dan menjawab salam.	
--	--------------------	-------------------------------------	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Belajar : Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus
2. Bahan Ajar : Buku Matematika Kelas VII

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
: Lembar observasi aktivitas siswa
2. Instrumen Penilaian : Tes Essy (uraian)

Guru Matematika Padangsidempuan, agustus 2020

Kelas VII Peneliti

Masriana Harahap, S.Pd

Devi Permatasari Rambe
NIM. 16 202 00043

Mengetahuai,

Kepala Sekolah MTs S PON-PES Al-Abraar

Nasrun Nasution, S.Pd.I

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : MTs S PON-PES Al-Abraar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Bentuk Aljabar

Topik : Memahami penjumlahan dan pengurangan Bentuk Aljabar

Alokasi Waktu : 2×40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar.

C. Indikator

- 3.5.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar
- 3.5.2 Menentukan sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan pada operasi bentuk aljabar

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Menjumlahkan dan mengurangi bentuk aljabar
2. Menyebutkan sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan operasi bentuk aljabar.

E. Materi Pokok

1. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan

Sifat-sifat operasi penjumlahan dan pengurangan :

a. Sifat Komutatif

Untuk sembarang bilangan real a dan b , berlaku sifat $a + b = b + a$

b. Sifat Asosiatif

Untuk sembarang bilangan real a , b , dan c berlaku sifat $(a + b) + c = a + (b + c)$

Untuk sembarang bilangan real a , b , dan c berlaku sifat $(a - b) - c = a - (b + c)$

c. Sifat Distributif

Untuk sembarang bilangan real a , b , dan c , berlaku sifat $a(b + c) = (b + c)a$

Untuk sembarang bilangan riil α , b , dan c , berlaku sifat $ab - ac = \alpha (b - c) = (b - c) \alpha$

F. Model/Metode Pembelajaran.

1. Model pembelajaran : *Teams Games Tournament* (TGT)
2. Metode pembelajaran : Kerja kelompok, diskusi, Permainan dan tanya jawab.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>8. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan menyapa dan memberi salam.</p> <p>9. Sebelum belajar, guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>10. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk.</p> <p>11. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari .</p> <p>Langkah 1: menyiapkan</p> <p>12. Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengodisikan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>13. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT)</p> <p>Langkah 2: membagi Kelompok dan permainan</p> <p>14. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5</p>	<p>8. Menjawab salam dari guru.</p> <p>9. Berdo'a bersama.</p> <p>10. Menyatakan kehadiran saat di absen guru, merapikan tempat duduk.</p> <p>11. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>12. Siswa menyiapkan perlengkapan dan peralatannya.</p> <p>13. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru</p> <p>14. Siswa membentuk kelompok</p>	10 menit

	siswa.		
Inti	<p>Langkah 3: Guru Membagi LKS</p> <p>7. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar</p> <p>8. Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar.</p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar.</p> <p>10. Apabila terdapat siswa yang belum paham maka guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar.</p> <p>11. Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS)</p> <p>12. Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i></p>	<p>1. Siswa memahami dan mempelajari materi</p> <p>2. Siswa mengamati</p> <p>3. Siswa bertanya</p> <p>4. Siswa memberikan contoh dan menjelaskannya</p> <p>5. Siswa menjawab lembar soal (LKS) bersama dengan teman sekelompoknya</p> <p>Siswa tertip</p>	60 menit
Penutup	<p>Langkah 4: Penilaian dan pemberian hadiah sekaligus menyimpulkan materi</p> <p>7. guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.</p> <p>8. Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi.</p> <p>9. Guru memberikan reflektif kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik.</p> <p>10. Siswa diberikan tes siklus 1</p> <p>11. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran materi berikutnya.</p>	<p>7. Siswa yang kelompok tertinggi nilainya menerima hadiah dari guru.</p> <p>8. Siswa merangkum/menyimpulkan materi.</p> <p>9. Siswa mendengarkan.</p> <p>10. Siswa menerima tes dan menjawabnya.</p> <p>11. Siswa mendengarkan.</p>	30 menit

	12. Guru memimpin membaca doa dan salam penutup.	12. Siswa berdoa dan menjawab salam.	
--	--	--------------------------------------	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Belajar : Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus

2. Bahan Ajar : Buku Matematika Kelas VII

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis

: Lembar observasi aktivitas siswa

2. Instrumen Penilaian : Tes Essy (uraian)

Guru Matematika

Padangsidempuan, agustus 2020

Kelas VII

Peneliti

Masriana Harahap, S.Pd

Devi Permatasari Rambe
NIM. 16 202 00043

Mengetahuai,

Kepala Sekolah MTs S PON-PES Al-Abraar

Nasrun Nasution, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : MTs S PON-PES Al-Abraar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Bentuk Aljabar

Topik : Memahami penjumlahan dan pengurangan Bentuk Aljabar

Alokasi Waktu : 2×40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar.

C. Indikator

3.5.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar

3.5.2 Menentukan sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan pada operasi bentuk aljabar

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Menjumlahkan dan mengurangi bentuk aljabar
2. Menyebutkan sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan operasi bentuk aljabar.

E. Materi Pokok

1. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan

Sifat-sifat operasi penjumlahan dan pengurangan :

a. Sifat Komutatif

Untuk sembarang bilangan real a dan b , berlaku sifat $a + b = b + a$

b. Sifat Asosiatif

Untuk sembarang bilangan real a , b , dan c berlaku sifat $(a + b) + c = a + (b + c)$

Untuk sembarang bilangan real a , b , dan c berlaku sifat $(a - b) - c = a - (b + c)$

c. Sifat Distributif

Untuk sembarang bilangan riil a , b , dan c , berlaku sifat $ab + ac = a(b + c) = (b + c)a$

Untuk sembarang bilangan riil a , b , dan c , berlaku sifat $ab - ac = a(b - c) = (b - c)a$

F. Model/Metode Pembelajaran.

1. Model pembelajaran : *Teams Games Tournament (TGT)*
2. Metode pembelajaran : Kerja kelompok, diskusi, Permainan dan tanya jawab.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	15. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan menyapa dan memberi salam.	15. Menjawab salam dari guru.	10 menit
	16. Sebelum belajar, guru mengajak siswa berdo'a bersama yang	16. Berdo'a bersama.	

	<p>dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>17. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk.</p> <p>18. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari .</p> <p>Langkah 1: menyiapkan</p> <p>19. Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengodisikan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>20. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT)</p> <p>Langkah 2: membagi Kelompok dan permainan</p> <p>21. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p>	<p>17. Menyatakan kehadiran saat di absen guru, merapikan tempat duduk.</p> <p>18. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>19. Siswa menyiapkan perlengkapan dan peralatannya.</p> <p>20. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru</p> <p>21. Siswa membentuk kelompok</p>	
Inti	<p>Langkah 3: Guru Membagi LKS</p> <p>13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar</p> <p>14. Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar.</p> <p>15. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar.</p> <p>16. Apabila terdapat siswa yang belum paham maka guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar.</p>	<p>6. Siswa memahami dan mempelajari materi</p> <p>7. Siswa mengamati</p> <p>8. Siswa bertanya</p> <p>9. Siswa memberikan contoh dan menjelaskannya</p>	60 menit

	<p>17. Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS)</p> <p>18. Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i></p>	<p>10. Siswa menjawab lembar soal (LKS) bersama dengan teman sekelompoknya</p> <p>Siswa tertip</p>	
Penutup	<p>Langkah 4: Penilaian dan pemberian hadiah sekaligus menyimpulkan materi</p> <p>13. guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.</p> <p>14. Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi.</p> <p>15. Guru memberikan reflektif kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik.</p> <p>16. Siswa diberikan tes siklus 1</p> <p>17. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran materi berikutnya.</p> <p>18. Guru memimpin membaca doa dan salam penutup.</p>	<p>13. Siswa yang kelompok tertinggi nilainya menerima hadiah dari guru.</p> <p>14. Siswa merangkum/menyimpulkan materi.</p> <p>15. Siswa mendengarkan.</p> <p>16. Siswa menerima tes dan menjawabnya.</p> <p>17. Siswa mendengarkan.</p> <p>18. Siswa berdoa dan menjawab salam.</p>	30 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Belajar : Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus
2. Bahan Ajar : Buku Matematika Kelas VII

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis

: Lembar observasi aktivitas siswa

2. Instrumen Penilaian : Tes Essy (uraian)

Guru Matematika

Padangsidempuan, agustus 2020

Kelas VII

Peneliti

Masriana Harahap, S.Pd

Devi Permatasari Rambe
NIM. 16 202 00043

Mengetahui,

Kepala Sekolah MTs S PON-PES Al-Abraar

Nasrun Nasution, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : MTs S PON-PES Al-Abraar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Bentuk Aljabar

Topik : Memahami perkalian bentuk Aljabar

Alokasi Waktu : 2×40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar.

C. Indikator

3.5.1 Menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar.

3.5.2 Menentukan sifat-sifat perkalian pada operasi aljabar.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. mengalikan bentuk aljabar.
2. Menyebutkan sifat-sifat perkalian operasi aljabar.

E. Materi Pokok

Perkalian

1. Sifat-sifat atau aturan perkalian tanda

$$(5) \quad (+a) \times (+b) = +ab$$

$$(6) \quad (+a) \times (-b) = -ab$$

$$(7) \quad (-a) \times (-b) = +ab$$

$$(8) \quad (-a) \times (+b) = -ab$$

2. Sifat komutatif untuk perkalian $a \times b = b \times a$

3. Sifat asosiatif untuk perkalian $a \times b \times c = (a \times b) \times c = a \times (b \times c)$

4. Sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c), \text{ untuk setiap bilangan bulat } a, b, \text{ dan } c.$$

5. Sifat distributif perkalian terhadap pengurangan

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c), \text{ untuk setiap bilangan bulat } a, b, \text{ dan } c$$

F. Model/Metode Pembelajaran.

1. Model pembelajaran : *Teams Games Tournament* (TGT)

2. Metode pembelajaran : Kerja kelompok, diskusi, Permainan dan tanya jawab.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>22. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan menyapa dan memberi salam.</p> <p>23. Sebelum belajar, guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>24. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk.</p> <p>25. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari .</p> <p>Langkah 1: menyiapkan</p> <p>26. Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengodisikan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>27. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT)</p> <p>Langkah 2: membagi Kelompok dan permainan</p> <p>28. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p>	<p>22. Menjawab salam dari guru.</p> <p>23. Berdo'a bersama.</p> <p>24. Menyatakan kehadiran saat di absen guru, merapikan tempat duduk.</p> <p>25. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>26. Siswa menyiapkan perlengkapan dan peralatannya.</p> <p>27. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru</p> <p>28. Siswa membentuk kelompok</p>	10 menit
Inti	<p>Langkah 3: Guru Membagi LKS</p> <p>19. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar</p> <p>20. Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar.</p> <p>21. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar.</p>	<p>11. Siswa memahami dan mempelajari materi</p> <p>12. Siswa mengamati</p> <p>13. Siswa bertanya</p>	40 menit

	<p>22. Apabila terdapat siswa yang belum paham maka guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar.</p> <p>23. Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS)</p> <p>24. Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i></p>	<p>14. Siswa memberikan contoh dan menjelaskannya</p> <p>15. Siswa menjawab lembar soal (LKS) bersama dengan teman sekelompoknya</p> <p>16. Siswa tertip</p>	
Penutup	<p>Langkah 4: Penilaian dan pemberian hadiah sekaligus menyimpulkan materi</p> <p>19. guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.</p> <p>20. Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi.</p> <p>21. Guru memberikan reflektif kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik.</p> <p>22. Siswa diberikan tes siklus 2</p> <p>23. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran materi berikutnya.</p> <p>24. Guru memimpin membaca doa dan salam penutup.</p>	<p>19. Siswa yang kelompok tertinggi nilainya menerima hadiah dari guru.</p> <p>20. Siswa merangkum/menyimpulkan materi.</p> <p>21. Siswa mendengarkan.</p> <p>22. Siswa menerima tes dan menjawabnya.</p> <p>23. Siswa mendengarkan.</p> <p>24. Siswa berdoa dan menjawab salam.</p>	30 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Belajar : Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus
2. Bahan Ajar : Buku Matematika Kelas VII

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
: Lembar observasi aktivitas siswa
2. Instrumen Penilaian : Tes Essy (uraian)

Guru Matematika
Kelas VII

Padangsidempuan, agustus 2020
Peneliti

Masriana Harahap, S.Pd

Devi Permatasari Rambe
NIM. 16 202 00043

Mengetahuai,
Kepala Sekolah MTs S PON-PES Al-Abraar

Nasrun Nasution, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : MTs S PON-PES Al-Abraar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Bentuk Aljabar

Topik : memahami pembagian bentuk aljabar

Alokasi Waktu : 2×40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Mengargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar.

C. Indikator

3.5.1 menyederhanakan pembagian operasi bentuk aljabar.

3.5.2 Menentukan sifat-sifat pembagian operasi bentuk aljabar.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. menyederhanakan pembagian operasi bentuk aljabar
2. menentukan sifat-sifat pembagian operasi bentuk aljabar

E. Materi Pokok

Pembagian

Sifat-sifat dasar yang digunakan pada operasi pembagian adalah:

1. $\frac{a^m}{a^n} = a^{m-n}, a \neq 0$
2. $\frac{a^n}{a^n} = a^{n-n} = a^0 = 1, a \neq 0$
3. $\frac{a^n}{a^n} = \frac{1}{a^{n-n}} = \frac{1}{a^0}, a \neq 0$
4. $\left(\frac{a^m}{a^n}\right)^p = \frac{a^{mp}}{a^{np}}, b \neq 0$

2. Tanda pembagian :

$$a. \frac{+a}{+b} = +\frac{a}{b}$$

$$b. \frac{-a}{-b} = +\frac{a}{b}$$

$$c. \frac{+a}{-b} = -\frac{a}{b}$$

$$d. \frac{-a}{+b} = -\frac{a}{b}$$

F. Model/Metode Pembelajaran.

1. Model pembelajaran : *Teams Games Tournament* (TGT)
2. Metode pembelajaran : Kerja kelompok, diskusi, Permainan dan tanya jawab.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>29. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan menyapa dan memberi salam.</p> <p>30. Sebelum belajar, guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>31. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk.</p> <p>32. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari .</p> <p>Langkah 1: menyiapkan</p> <p>33. Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengodisikan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>34. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT)</p> <p>Langkah 2: membagi Kelompok dan permainan</p> <p>35. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa</p>	<p>29. Menjawab salam dari guru.</p> <p>30. Berdo'a bersama.</p> <p>31. Menyatakan kehadiran saat di absen guru, merapikan tempat duduk.</p> <p>32. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>33. Siswa menyiapkan perlengkapan dan peralatannya.</p> <p>34. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru</p> <p>35. Siswa membentuk kelompok</p>	10 menit
Inti	<p>Langkah 3: Guru Membagi LKS</p> <p>25. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar</p>	<p>17. Siswa memahami dan mempelajari materi</p>	40 menit

	<p>26. Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar.</p> <p>27. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar.</p> <p>28. Apabila terdapat siswa yang belum paham maka guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar.</p> <p>29. Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan (LKS)</p> <p>30. Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i></p>	<p>18. Siswa mengamati</p> <p>19. Siswa bertanya</p> <p>20. Siswa memberikan contoh dan menjelaskannya</p> <p>21. Siswa menjawab lembar soal (LKS) bersama dengan teman sekelompoknya</p> <p>22. Siswa tertip</p>	
Penutup	<p>Langkah 4: Penilaian dan pemberian hadiah sekaligus menyimpulkan materi</p> <p>25. guru memberikan hadiah pada kelompok yang medapatkan skor tertinggi.</p> <p>26. Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi.</p> <p>27. Guru memberikan reflektif kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik.</p> <p>28. Siswa diberikan tes siklus 2</p> <p>29. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran materi berikutnya.</p> <p>30. Guru memimpin membaca doa dan salam penutup.</p>	<p>25. Siswa yang kelompok tertinggi nilainya menerima hadiah dari guru.</p> <p>26. Siswa merangkum/menyimpulkan materi.</p> <p>27. Siswa mendengarkan.</p> <p>28. Siswa menerima tes dan menjawabnya.</p> <p>29. Siswa mendengarkan.</p> <p>30. Siswa berdoa dan menjawab salam.</p>	30 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Belajar : Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus

2. Bahan Ajar : Buku Matematika Kelas VII

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis

: Lembar observasi aktivitas siswa

2. Instrumen Penilaian : Tes Essy (uraian)

Guru Matematika

Padangsidempuan, agustus 2020

Kelas VII

Peneliti

Masriana Harahap, S.Pd

Devi Permatasari Rambe
NIM. 16 202 00043

Mengetahuai,

Kepala Sekolah MTs S PON-PES Al-Abraar

Nasrun Nasution, S.Pd.I

Lampiran 5

Nilai Hasil Tes Awal Belajar Siswa

Nama Siswa	Skor Nomor Soal					Skor Total	Nilai	Keterangan
	1	2	3	4	5			
Ainur Rasyidah Nts	4	3	3	1	1	12	60	Tidak Tuntas
Arlita Fansana	3	4	2	4	3	16	80	Tuntas
Asmaulidiyah Siregar	2	2	3	1	3	11	55	Tidak Tuntas
Azijah Situmrang	3	2	2	2	1	10	50	Tidak Tuntas
Bunga Citra Hasibuan	4	2	2	3	2	13	65	Tidak Tuntas
Ceskyde Sari Raihani	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas
Dinda Pitria	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
Elis Ayu Marsika Rambe	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
Ernisa Harahap	3	4	4	2	3	16	80	Tuntas
Fauziah Ramadani	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
Isma Ramadani	4	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
Ismawana Rambe	4	4	2	1	2	13	65	Tidak Tuntas
Isna Ayu Lestari	4	4	3	2	1	14	70	Tidak Tuntas
Jaskiya Ulpa	1	4	3	3	1	12	60	Tidak Tuntas
Jihan Atara Jua Siregar	3	3	3	3	4	16	80	Tuntas
Lili Anisa Harahap	4	2	2	2	3	14	70	Tidak Tuntas
Novilda Hani Ginting	3	3	2	1	1	10	50	Tidak Tuntas
Nur Hayati	3	2	1	2	2	10	50	Tidak Tuntas
Putri Kholija Dalimunte	3	3	1	2	1	10	50	Tidak Tuntas
Putri Salsabila Siregar	4	4	3	1	2	14	70	Tidak Tuntas
Riani Puji Lestari	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas
Rodiyah Pasaribu	3	3	2	1	1	10	50	Tidak Tuntas
Rosmalina Harahap	2	2	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
Rostima Warni Sitohang	4	2	2	1	1	10	50	Tidak Tuntas
Saindah	3	2	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
Sila Azkiaya Situmeang	3	2	1	1	1	8	40	Tidak Tuntas
Siti Hoironnisa Pulungan	4	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 1.665								
Nilai Rata-Rata Kelas = 61,66								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 7								
Persentase Siswa yang Tuntas = 25,92%								

Keterangan:

Tuntas = 7

Tidak Tuntas = 20

Lampiran 6

Nilai Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Kooperatif Team Games Tournament* (TGT) Siklus I Pertemuan I

Nama Siswa	Skor Nomor Soal					Skor Total	Nilai	Keterangan
	1	2	3	4	5			
Ainur Rasyidah Nts	4	3	3	1	1	12	60	Tidak Tuntas
Arlita Fansana	3	4	2	4	3	16	80	Tuntas
Asmaulidiyah Siregar	2	2	3	1	3	11	55	Tidak Tuntas
Azijah Situmrang	3	2	2	2	1	10	50	Tidak Tuntas
Bunga Citra Hasibuan	4	2	2	3	2	13	65	Tidak Tuntas
Ceskyde Sari Raihani	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas
Dinda Pitria	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
Elis Ayu Marsika Rambe	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
Ernisa Harahap	3	4	4	2	3	16	80	Tuntas
Fauziah Ramadani	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
Isma Ramadani	4	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
Ismawana Rambe	4	4	2	1	2	13	65	Tidak Tuntas
Isna Ayu Lestari	4	4	3	2	1	14	70	Tidak Tuntas
Jaskiya Ulpa	4	4	3	3	1	15	75	Tuntas
Jihan Atara Jua Siregar	3	3	3	3	4	16	80	Tuntas
Lili Anisa Harahap	4	4	2	2	3	15	75	Tuntas
Novilda Hani Ginting	3	3	2	1	1	10	50	Tidak Tuntas
Nur Hayati	3	2	1	2	2	10	50	Tidak Tuntas
Putri Kholija Dalimunte	3	3	1	2	1	10	50	Tidak Tuntas
Putri Salsabila Siregar	4	4	3	1	2	14	70	Tidak Tuntas
Riani Puji Lestari	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas
Rodiyah Pasaribu	3	3	2	1	1	10	50	Tidak Tuntas
Rosmalina Harahap	2	2	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
Rostima Warni Sitohang	4	2	2	1	1	10	50	Tidak Tuntas
Saindah	3	2	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
Sila Azkiaya Situmeang	3	2	1	1	1	8	40	Tidak Tuntas
Siti Hoironnisa Pulungan	4	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 1.685								
Nilai Rata-Rata Kelas = 62,40								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 9								
Persentase Siswa yang Tuntas = 33,33%								

Keterangan:

Tuntas = 9

Tidak Tuntas = 18

Lampiran 7**Nilai Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Kooperatif Team Games Tournament* (TGT)
Siklus I Pertemuan II**

Nama siswa	Skor Nomor Soal					Skor Total	Nilai	Keterangan
	1	2	3	4	5			
Ainur Rasyidah Nts	4	3	3	2	2	14	70	Tidak Tuntas
Arlita Fansana	3	4	3	3	2	15	75	Tuntas
Asmaulidiyah Siregar	3	3	2	2	1	11	55	Tidak Tuntas
Azijah Situmrang	3	3	2	2	3	13	65	Tidak Tuntas
Bunga Citra Hasibuan	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas
Ceskyde Sari Raihani	4	4	3	3	1	15	75	Tuntas
Dinda Pitria	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas
Elis Ayu Marsika Rambe	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
Ernisa Harahap	3	4	4	3	2	16	80	Tuntas
Fauziah Ramadani	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas
Isma Ramadani	3	3	3	2	1	12	60	Tidak Tuntas
Ismawana Rambe	3	3	4	2	1	13	65	Tidak Tuntas
Isna Ayu Lestari	4	4	2	3	2	15	75	Tuntas
Jaskiya Ulpa	3	4	3	3	1	14	70	Tidak Tuntas
Jihan Atara Jua Siregar	3	3	4	2	4	16	80	Tuntas
Lili Anisa Harahap	3	3	3	2	4	15	75	Tuntas
Novilda Hani Ginting	4	4	2	2	2	15	75	Tuntas
Nur Hayati	3	3	2	2	1	11	55	Tidak Tuntas
Putri Kholija Dalimunte	4	2	3	2	1	12	60	Tidak Tuntas
Putri Salsabila Siregar	4	3	2	2	1	12	60	Tidak Tuntas
Riani Puji Lestari	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
Rodiyah Pasaribu	2	2	2	3	2	11	55	Tidak Tuntas
Rosmalina Harahap	4	2	3	1	1	11	55	Tidak Tuntas
Rostima Warni Sitohang	3	3	2	1	2	11	55	Tidak Tuntas
Saindah	3	2	2	2	1	10	50	Tidak Tuntas
Sila Azkiaya Situmeang	4	2	1	2	1	10	50	Tidak Tuntas
Siti Hoironnisa Pulungan	3	4	1	2	1	11	55	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 1.805								
Nilai Rata-Rata Kelas = 66,85								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 12								
Persentase Siswa yang Tuntas = 44,44%								

Keterangan:

Tuntas = 12

Tidak Tuntas = 15

Lampiran 8

Nilai Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Kooperatif Team Games Tournament* (TGT) Siklus II Pertemuan I

Nama siswa	Skor Nomor Soal					Skor Total	Nilai	Keterangan
	1	2	3	4	5			
Ainur Rasyidah Nts	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
Arlita Fansana	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
Asmaulidiyah Siregar	4	3	2	3	3	15	75	Tuntas
Azijah Situmrang	3	3	2	2	3	13	65	Tidak Tuntas
Bunga Citra Hasibuan	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas
Ceskyde Sari Raihani	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
Dinda Pitria	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas
Elis Ayu Marsika Rambe	3	4	3	2	2	14	70	Tidak Tuntas
Ernisa Harahap	4	3	4	3	2	16	80	Tuntas
Fauziah Ramadani	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
Isma Ramadani	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
Ismawana Rambe	3	3	3	2	3	14	70	Tidak Tuntas
Isna Ayu Lestari	3	3	4	3	2	15	75	Tuntas
Jaskiya Ulpa	4	4	2	3	2	15	75	Tuntas
Jihan Atara Jua Siregar	3	4	3	3	2	15	75	Tuntas
Lili Anisa Harahap	3	3	4	2	4	16	80	Tuntas
Novilda Hani Ginting	3	3	2	3	4	15	75	Tuntas
Nur Hayati	4	4	2	2	2	14	70	Tidak Tuntas
Putri Kholija Dalimunte	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
Putri Salsabila Siregar	4	3	2	2	2	13	65	Tidak Tuntas
Riani Puji Lestari	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
Rodiyah Pasaribu	4	2	2	3	2	13	65	Tidak Tuntas
Rosmalina Harahap	2	2	3	3	3	13	65	Tidak Tuntas
Rostima Warni Sitohang	3	3	2	4	3	15	75	Tuntas
Saindah	3	4	2	2	2	13	65	Tidak Tuntas
Sila Azkiaya Situmeang	4	3	2	2	2	13	65	Tidak Tuntas
Siti Hoironnisa Pulungan	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 1.975								
Nilai Rata-Rata Kelas = 72,77								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 17								
Persentase Siswa yang Tuntas = 62,96%								

Keterangan:

Tuntas = 17

Tidak Tuntas = 1

Lampiran 9

Nilai Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Kooperatif Team Games Tournament* (TGT)

Siklus II Pertemuan II

Nama siswa	Skor Nomor Soal					Total	%	Keterangan
	1	2	3	4	5			
Ainur Rasyidah Nts	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas
Arlita Fansana	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
Asmaulidiyah Siregar	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
Azijah Situmrang	3	3	3	3	1	13	65	Tidak Tuntas
Bunga Citra Hasibuan	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
Ceskyde Sari Raihani	3	3	3	4	2	15	75	Tuntas
Dinda Pitria	4	4	3	1	4	16	80	Tuntas
Elis Ayu Marsika Rambe	4	3	4	3	2	16	80	Tuntas
Ernisa Harahap	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas
Fauziah Ramadani	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas
Isma Ramadani	4	3	2	3	3	15	75	Tuntas
Ismawana Rambe	3	3	4	2	2	14	70	Tidak Tuntas
Isna Ayu Lestari	4	4	2	3	2	15	75	Tuntas
Jaskiya Ulpa	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
Jihan Atara Jua Siregar	3	3	1	2	4	13	65	Tidak Tuntas
Lili Anisa Harahap	3	3	2	3	4	15	75	Tuntas
Novilda Hani Ginting	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas
Nur Hayati	3	3	3	2	2	13	65	Tidak Tuntas
Putri Kholija Dalimunte	4	3	2	3	3	15	75	Tuntas
Putri Salsabila Siregar	4	4	3	3	4	18	90	Tuntas
Riani Puji Lestari	4	2	3	2	3	14	70	Tidak Tuntas
Rodiyah Pasaribu	4	2	3	3	4	16	80	Tuntas
Rosmalina Harahap	3	3	3	4	2	15	75	Tuntas
Rostima Warni Sitohang	3	4	4	1	3	15	75	Tuntas
Saindah	3	4	2	3	3	15	75	Tuntas
Sila Azkiaya Situmeang	4	1	1	2	3	11	55	Tidak Tuntas
Siti Hoironnisa Pulungan	4	3	1	4	4	16	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 2.040								
Nilai Rata-Rata Kelas = 75,55								
Jumlah Siswa yang Tuntas = 21								
Persentase Siswa yang Tuntas = 77,77%								

Keterangan:

Tuntas = 21

Tidak Tuntas = 6

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Materi Aljabar Siklus I Pertemuan I

No	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam.	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Mengajak siswa untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.	✓	
4	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
5	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
6	Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	✓	
7	Siswa mempersiapkan perlengkapan dan mengondisikan suasana belajar.	✓	
8	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT).	✓	
8	Siswa menyimak rencana pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	✓	
10	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru	✓	
Inti			
11	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar		✓
12	Siswa memahami dan mempelajari materi yang diberikan guru		✓
13	Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar		✓
14	Siswa mengamati materi aljabar		✓
15	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar		✓
16	Siswa bertanya tentang materi aljabar		✓
17	Apabila terdapat siswa yang belum paham guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar	✓	
18	Siswa lain pun memberikan contoh materi aljabar	✓	
19	Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber, (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan	✓	
20	Siswa mencari informasi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	✓	
21	Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i>	✓	
Penutup			
22	Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan	✓	

	skor paling tinggi		
23	Siswa menerima hadiah dari guru	✓	
24	Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi		✓
25	Siswa merangkum atau menyimpulkan materi		✓
26	Guru memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik		✓
27	Siswa mendengarkan dan memberi umpan baik		✓
28	Siswa diberikan tes siklus 1 pertemuan I	✓	
29	Siswa menjawab soal tes yang diberikan guru	✓	
30	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya		✓
31	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru		✓
32	Guru memimpin membaca doa dan salam penutup	✓	
33	Siswa berdoa dan menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 33			
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 22			
Persentase aktivitas yang terlaksana = 66,66%			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 12			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 36,36%			

Padangsidempuan, agustus 2020

Observer

Masrina Harahap, S.Pd

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Materi Aljabar Siklus I Pertemuan II

No	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam.	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Mengajak siswa untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.	✓	
4	Guru memeriksa kehadiran siswa		✓
5	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru		✓
6	Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	✓	
7	Siswa mempersiapkan perlengkapan dan mengondisikan suasana belajar.	✓	
8	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT).	✓	
8	Siswa menyimak rencana pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	✓	
10	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru	✓	
Inti			
11	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar		✓
12	Siswa memahami dan mempelajari materi yang diberikan guru		✓
13	Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar	✓	
14	Siswa mengamati materi aljabar	✓	
15	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi aljabar	✓	
17	Apabila terdapat siswa yang belum paham guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar		✓
18	Siswa lain pun memberikan contoh materi aljabar		✓
19	Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber, (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan	✓	
20	Siswa mencari informasi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	✓	
21	Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i>	✓	
		✓	
Penutup			
22	Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan	✓	

	skor paling tinggi		
23	Siswa menerima hadiah dari guru	✓	
24	Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi	✓	
25	Siswa merangkum atau menyimpulkan materi	✓	
26	Guru memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik		✓
27	Siswa mendengarkan dan memberi umpan baik		✓
28	Siswa diberikan tes siklus 1 pertemuan II	✓	
29	Siswa menjawab soal tes yang diberikan guru	✓	
30	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya		✓
31	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru		✓
32	Guru memimpin membaca doa dan salam penutup	✓	
33	Siswa berdoa dan menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 33			
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 23			
Persentase aktivitas yang terlaksana = 69,69%			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 10			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 30,30%			

Padangsidempuan, agustus 2020

Observer

Masrina Harahap, S.Pd

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Materi Aljabar Siklus II Pertemuan I

No	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam.	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Mengajak siswa untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.	✓	
4	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
5	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
6	Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	✓	
7	Siswa mempersiapkan perlengkapan dan mengondisikan suasana belajar.	✓	
8	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT).	✓	
8	Siswa menyimak rencana pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	✓	
10	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru	✓	
Inti			
11	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar		✓
12	Siswa memahami dan mempelajari materi yang diberikan guru		✓
13	Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar	✓	
14	Siswa mengamati materi aljabar	✓	
15	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi aljabar		✓
17	Apabila terdapat siswa yang belum paham guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar		✓
18	Siswa lain pun memberikan contoh materi aljabar		✓
19	Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber, (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan	✓	
20	Siswa mencari informasi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	✓	
21	Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i>	✓	
Penutup			
22	Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan	✓	

	skor paling tinggi		
23	Siswa menerima hadiah dari guru	✓	
24	Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi	✓	
25	Siswa merangkum atau menyimpulkan materi	✓	
26	Guru memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik		✓
27	Siswa mendengarkan dan memberi umpan baik		✓
28	Siswa diberikan tes siklus 2 pertemuan I	✓	
29	Siswa menjawab soal tes yang diberikan guru	✓	
30	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya	✓	
31	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru	✓	
32	Guru memimpin membaca doa dan salam penutup	✓	
33	Siswa berdoa dan menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 33			
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 26			
Persentase aktivitas yang terlaksana = 78,78%			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 7			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 21,21%			

Padangsidempuan, agustus 2020

Observer

Masrina Harahap, S.Pd

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Materi Aljabar Siklus II Pertemuan II

No	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam.	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Mengajak siswa untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.	✓	
4	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
5	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
6	Meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, dengan tujuan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	✓	
7	Siswa mempersiapkan perlengkapan dan mengondisikan suasana belajar.	✓	
8	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT).	✓	
8	Siswa menyimak rencana pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓	
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	✓	
10	Siswa membentuk kelompok, sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru	✓	
Inti			
11	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan mempelajari tentang materi aljabar	✓	
12	Siswa memahami dan mempelajari materi yang diberikan guru	✓	
13	Siswa diminta untuk mengamati tentang materi aljabar	✓	
14	Siswa mengamati materi aljabar	✓	
15	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi aljabar	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi aljabar		✓
17	Apabila terdapat siswa yang belum paham guru meminta siswa lain untuk memberikan contoh tentang materi aljabar		✓
18	Siswa lain pun memberikan contoh materi aljabar		✓
19	Setiap kelompok diberi soal latihan. Kemudian siswa diminta untuk mencari informasi diberbagai sumber, (buku pegangan siswa) untuk menyelesaikan soal latihan	✓	
20	Siswa mencari informasi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	✓	
21	Guru mengawasi jalannya <i>tournament</i>	✓	
Penutup			
22	Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapatkan	✓	

	skor paling tinggi		
23	Siswa menerima hadiah dari guru	✓	
24	Guru membimbing siswa merangkum atau menyimpulkan materi		✓
25	Siswa merangkum atau menyimpulkan materi	✓	
26	Guru memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik	✓	
27	Siswa mendengarkan dan memberi umpan baik	✓	
28	Siswa diberikan tes siklus 2 pertemuan II	✓	
29	Siswa menjawab soal tes yang diberikan guru	✓	
30	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya	✓	
31	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru	✓	
32	Guru memimpin membaca doa dan salam penutup	✓	
33	Siswa berdoa dan menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 33			
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 29			
Persentase aktivitas yang terlaksana = 87,87%			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 4			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 12,12%			

Padangsidempuan, agustus 2020

Observer

Masrina Harahap, S.Pd

Lampiran : 14

Dokumentasi Pembelajaran

1. Perkenalan kepada siswa



2. Menjelaskan Materi Aljabar Kepada Siswa



3. Memberikan Soal Tes Awal Kepada Siswa



4. Mengawasi Siswa Dalam Mengerjakan Tes Soal



5. Mengumpulkan Soal Tes Soal



6. Memberikan Kesimpulan Sekaligus Motivasi Kepada Siswa



7. Mengerjakan Tes Soal Dalam Kelompok



8. Menilai Kekompakan Dalam Kelompok



9. Melihat Siswa Dalam Mengejakan Tes Soal



10. Mempersilahkan Siswa Dalam Menjawab Soal



11. Meberikan Hadiah Kepada Kelompok Yang Memiliki Skor Tertinggi



12. Meberikan Motivasi Dan Pesan Kepada Siswa

